





Kisi-kisi

Penilaian Portofolio Pilihan

Teks Cerita Inpiratif

Tahun Ajaran 2021/2022

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| KD | Materi | Level Kognitif | Indikator Soal | Soal | Nilai |
| 4.12 Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan | Cerita Inspiratif | L 6 | Disajikan petunjuk untuk membuat sebuah teks cerita inspiratif | Buatlah sebuah teks cerita inspiratif yang memiliki kesesuaian struktur dan kaidah bahasa teks inspiratif, nilai-nilai yang dapat menjadi inspirasi untuk berbuat kebaikan, serta dapat dipertanggungjawabkan keorisinilannya! | 100 |

Tarik, 2 Februari 2022

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Tarik Guru Mata Pelajaran

Suharsono, S.Pd., M.Pd. Miftahur Rizki Islamie, S.Pd.

NIP. 197008031994011002 NIP. 199411122020122013

Soal

Penilaian Portofolio Pilihan

Teks Cerita Inpiratif

Tahun Ajaran 2021/2022

Perhatikanlah ketentuan-ketentuan berikut:

1. keorisinilan cerita,
2. kesesuaian struktur teks cerita inspiratif,
3. memulai kalimat menggunakan huruf besar,
4. mengakhiri kalimat dengan pungtuasi yang sesuai,
5. menulis ejaan sesuai EBI,
6. terdapat kohesi dan koherensi,
7. adanya nilai-nilai yang menjadi inspirasi kebaikan, dan
8. cerita yang mudah dimengerti
9. Dari ketentuan-ketentuan yang ada di atas, buatlah sebuah teks cerita inspiratif yang memiliki semua ketentuan-ketentuan yang telah disebutkan tersebut, sehingga teks cerita inspiratif yang kalian buat bisa menggugah perasaan pembaca dan memiliki nilai-nilai yang dapat menjadi inspirasi untuk berbuat kebaikan bagi pembacanya!

Tarik, 2 Februari 2022

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Tarik Guru Mata Pelajaran

Suharsono, S.Pd., M.Pd. Miftahur Rizki Islamie, S.Pd.

NIP. 197008031994011002 NIP. 199411122020122013

Kriteria Penilaian

Penilaian Portofolio Pilihan

Teks Cerita Inpiratif

Tahun Ajaran 2021/2022

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kriteria Penilaian | Skor | | |
| 3 | 2 | 1 |
| 1 | Keorisinilan cerita |  |  |  |
| 2 | Kesesuaian struktur teks cerita inspiratif |  |  |  |
| 3 | Memulai kalimat menggunakan huruf besar |  |  |  |
| 4 | Mengakhiri kalimat dengan pungtuasi yang sesuai |  |  |  |
| 5 | Menulis ejaan sesuai EBI |  |  |  |
| 6 | Cerita mudah dimengerti |  |  |  |
| 7 | Terdapat kohesi dan koherensi |  |  |  |
| 8 | Adanya nilai-nilai yang menjadi inspirasi kebaikan |  |  |  |
| Jumlah Skor yang Diperoleh | |  | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai = | Jumlah skor yang diperoleh | x | 100 |
| 24 |

Tarik, 2 Februari 2022

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Tarik Guru Mata Pelajaran

Suharsono, S.Pd., M.Pd. Miftahur Rizki Islamie, S.Pd.

NIP. 197008031994011002 NIP. 199411122020122013

Daftar Isi

1. Sampul dalam 02
2. Kisi-kisi penilaian portofolio pilihan teks cerita inpiratif tahun ajaran 2021/2022 03
3. Soal penilaian portofolio pilihan teks cerita inpiratif tahun ajaran 2021/2022 04
4. Kriteria penilaian portofolio pilihan teks cerita inpiratif tahun ajaran 2021/2022 05
5. Daftar isi 06
6. IBUKU 08
7. TIRAM DAN ELANG 10
8. SANG RAJA DAN SAHABATNYA 12
9. DEDIKASI DOKTER HANDOKO BANTU PASIEN POSITIF CORONA 14
10. KERASNYA KEHIDUPAN 16
11. KEAJAIBAN KATA 18
12. USAHA WUJUDKAN MIMPI 20
13. RENDAH HATI 22
14. USAHA AWAL KESUKSESAN 24
15. KISAH PERJUANGAN YOS SUDARSO DAN PENGORBANAN HEROIKNYA DI MASA LALU 27
16. PISAU 29
17. ILMU SEDIKIT TIDAK CUKUP 31
18. PUTARAN RODA 34
19. KISAH MALIN KUNDANG 36
20. KAKEK DAN PENCURI PEPAYA 43
21. PENCURIAN DALAM BAYANGAN 45
22. SIAPAPUN BISA 47
23. TERLAMBAT BUKAN TIDAK MUNGKIN 49
24. PROSES MENUJU SUKSES 51
25. TETAP BERUSAHA MESKIPUN GAGAL 53
26. TIDAK ADA ALASAN UNTUK TIDAK BISA 55
27. BANGKIT DARI DEPRESI 57
28. BANGTAN SONYEONDAN 59
29. AIR 61
30. PAYUNG CINTA 63
31. KEMANUSIAAN 65
32. SEMUA PASTI BISA 67
33. BUKAN TEMAN LAMAKU 69
34. SANG RAJA DAN SAHABATNYA 72
35. KEMAMPUAN 74
36. IMPIAN 77
37. KISAH INSPIRATIF DOKTER DIFABEL 79
38. SUNGAI,AIR MENGALIR DAN BATU 80

IBUKU



Abdul Rizal Tirta Kurnia

Di hari itu ada pemuda sukses dan bernama Robi dan ada anak SMA yang bernama Adam. Di hari itu Robi yang habis membeli minuman ke minimarket melihat ada anak SMA yang terlihat cemberut dari tadi. Setelah itu Robi mendatangi anak itu dan bertanya "hei anak muda, siapa namamu?", Anak SMA tadi menjawab "Adam, apa yang om lakukan disini?", Robi pun menjawab "aku dari tadi melihatmu cemberut aja, emangnya ada apa?". "Aku tadi kesal terhadap ibuku, masa aku tadi minta mau beliin laptop malah marah-marah akhirnya, akhirnya aku kabur dari rumah deh!"

Lalu Robi pun berkata "emangnya waktu kamu tanya ibumu sedang melakukan apa". Adam pun menjawab "ibuku sedang istirahat habis bekerja". "Emangnya bapak kamu kemana kok ibu kamu yang bekerja?" Tanya Robi, "bapakku sudah meninggal waktu aku masih duduk di bangku SMP". "Aku turut berdukacita cita atas meninggalnya bapak kamu" kata Robi, "oh ya soal ibumu tadi kamu seharusnya jangan berbicara yang membuat bertambah beban pikirannya". "Tapi aku kan cuma ingin di belikan laptop lagiankan bisa bicara baik-baik nggak perlu sampai marah-marah, toh aku juga bisa memakluminya" kata Adam.

Lalu Robi pun berkata "iya aku tau maksud kamu tapi seharusnya kamu liat kondisi ibumu terlebih dahulu apakah sedang capek atau santai". "Om kenapa sih dari tadi ceramahin aku mulu!". "Hei nak, aku ngomong begitu itu karena aku tidak mau orang lain jadi seperti aku yang terlambat membahagiakan ibuku" kata Robi. "Emang apa yang terjadi pada om?" Tanya Adam. Lalu Robi pun menjawab "aku dulu itu sama seperti kamu, yang selalu meminta-minta kepada orang tua dan belum bisa membahagiakannya. Aku dulu setelah lulus SMA aku pergi merantau dan meninggalkan ibuku sendirian. Aku terus bekerja keras demi bisa mendapatkan uang sampai-sampai aku melupakan ibuku sendiri. Dan saat aku sudah sukses akupun kembali kerumah dan ingin mengajak ibuku pergi haji. Dan saat aku kembali kerumah aku tidak melihat siapa-siapa dirumah, dan kebetulan ada tetanggaku yang yang nyamperin aku dan berkata bahwa ibuku sudah meninggal, akupun langsung syok dan langsung pergi ke kuburan dan meminta maaf kepada ibuku, sejak saat itu aku merasa menyesal, tapi yah! Aku tidak bisa mengubah takdir".

Setelah mendengar cerita tadi Robi Adam pun turut berdukacita atas kematian ibunya Robi dan berterima kasih kepada Robi atas ceritanya yang membuatnya sadar akan pentingnya seorang ibu itu. Setelah itu Adam pun kembali kerumah dan meminta maaf kepada ibunya karena kabur dari rumah.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

TIRAM DAN ELANG

Abimanyu Pradipa Wisnu

**Ada seorang anak yang selalu patuh dengan kakeknya yang bernama Luffy .kakeknya menginginkannya menjadi angkatan laut tetapi Luffy tidak ingin menjadi angkatan laut karena Luffy mempunyai impian menjadi bajak laut yang bebas mangarungi lautan,dia pun bimbang untuk memilih apakah mewujudkan impiannya ? Atau mengikuti keinginan kakeknya.**

**Melihat Luffy yang bimbang Ace kakaknya Luffy pun bertanya "mengapa kau bimbang Luffy ?".Ohhh kakak "aku bimbang untuk memilih apakah mewujudkan impiannya ? Atau mengikuti keinginan kakek ?" Jawab Luffy. "Ohh begitu aku punya cerita Luffy apakah kamu mau mendengarkannya ?" Kata Ace. 'Iya mau kak" jawab Luffy.**

**Ada dua butir telur sedang berdiskusi mau jadi apa mereka kelak. Telur pertama berkata dia ingin menjadi tiram..dia hanya diam dalam air dan makanan akan datang dengan sendirinya seiring dengan arus laut. Dia tidak perlu bersusah payah mengambil keputusan dan inisiatif juga tidak perlu bertanggung jawab terhadap siapapun.**

**Telur kedua tidak sependapat...dia ingin menjadi seekor elang dia bebas kemanapun dia ingin pergi dan bebas mengambil keputusan serta menentukan jalan hidupnya sendiri. Seekor elang tidak mengikuti arus lautan tapi bisa mengatur dan kadang kala melawan arus angin.**

**"Jadi Luffy apa yang kamu pelajari dari cerita tersebut ?" Tanya Ace."Aku tidak mengerti kak apa maksudnya ?" Jawab luffy.Pikirkan saja dahulu Luffy jika kamu sudah mengetahuinya bilang kepadaku okey ?,"baik lah kak" jawab Luffy.**

**Keesokan harinya Luffy masih memikirkan apa maksud dari cerita yang diceritakan oleh kakaknya kepadanya, Luffy pun menceritakan cerita dari kakaknya kepada temannya Zoro dan Sanji saat berkumpul,setelah menceritakan cerita dari kakaknya Luffy pun bertanya kepada kepada Zoro dan Sanji "apakah kalian yang kalian pelajari dari cerita tersebut???,aku juga diberi pertanyaan seperti itu setelah kakakku menceritakannya padaku."**

**"Luffy percuma saja kamu menanyakannya kepada Zoro dia pasti tidak bisa menjawabnya" ejek Sanji. "hahhh apa maksudmu???"tanya Zoro dengan marah. "Hei aku bertanya serius jangan malah bercanda" kata luffy.**

**"Mungkin yang dimaksud kakakmu adalah ikuti saja kata hatimu" jawab Sanji. "Lalu bagaimana denganmu Zoro ?" Tanya Luffy."aku setuju dengan Sanji mungkin dia benar kakakmu ingin kamu mengikuti kata hatimu jika kamu ingin menjadi bajak laut bilanglah kepada kakekkmu" Jawa Zoro."Baiklah kalau begitu terimakasih telah membantuku memikirkannya" kata Luffy".Sudah seharusnya seorang teman saling membantu" kata Zoro dan Sanji.**

**"Keesokan harinya Luffy pun menemui kakaknya dan memberitahunya apa yang dia pelajari dari cerita kakaknya."jadi Luffy apakah kamu sudah mengetahuinya."Tanya Ace."Iya aku sudah tau Kakak ingin aku menentukan ingin menjadi sepeti Tiram yang cuma pasrah dan merasa puas dengan keadaan sekarang...atau seekor elang yang bebas menentukan hidupnya dan pergi kemana saja dia suka".Jawab Luffy. "Jadi kamu tidak perlu bimbang dan beritahulah kakek apa yang kamu inginkan".Kata ace. "Baik kak". jawab Luffy**

**Ingatlah Luffy jangan cuma pasrah dengan keputusan orang lain,kamu bebas menentukan hidupmu dan pergi kemana saja yang kamu mau,dan ingatlah Luffy seorang pemenang akan berkata "Memang tidak mudah...tapi BISA!!!" Tapi seorang pecundang akan berkata "Memang bisa....tapi tidak mudah".**

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Sang Raja dan Sahabatnya

Adi Margono

Suatu saat ujung jari sang raja terpotong saat bermain-main dengan pisau. Raja pun panik melihat darah yang memancar dari jarinya, namun sahabatnya hanya berucap "Semoga ini yang terbaik." Raja pun naik pitam. Ia memerintahkan prajurit untuk memasukkan sahabatnya ke dalam penjara. Karena dalam posisi genting semacam itu, si sahabat malah berkomentar "Semoga ini yang terbaik." Prajurit pun menangkap sahabat ini dan menyeretnya ke penjara. Saat diseret, ia juga berteriak "Semoga ini yang terbaik." Sang raja terheran sambil mengobati luka di tangannya.

Hari-hari berlalu, tiba waktunya sang raja untuk berburu. Ia melarang prajuritnya untuk mengawal masuk ke dalam hutan karena ia ingin menikmati hobinya ini sendirian. Sambil menikmati keheningan hutan, sang raja terus berjalan mencari buruan yang akan ia tuju. Namun sayang langkahnya terlalu jauh. Tiba-tiba ia ditangkap oleh gerombolan manusia primitif yang tinggal di desa sekitar hutan. Raja berusaha menjelaskan siapa dirinya pada ketua suku, tapi mereka tetap tak mau tahu. Hari itu bertepatan dengan hari persembahan suku tersebut pada sang dewa. Ketua suku memerintahkan raja yang ditangkap untuk dijadikan tumbal pada perayaan kali ini. Sang raja menggigil gemetar mendengar keputusan kepala suku. Ia segera didatangi algojo yang memeriksa keseluruhan tubuhnya. Tiba-tiba wajah algojo itu berubah, ia berkata kepada kepala suku. "Duhai pemimpin kami, orang ini tak layak dijadikan tumbal. Ia memiliki cacat di tangannya." Ternyata salah satu syarat tumbal yang dipersembahkan harus sempurna tanpa ada cacat.

Akhirnya raja pun selamat dan dibebaskan. Ia teringat pada kata sahabatnya dan langsung mengunjunginya ke penjara. Raja berkata, "Maafkan aku sahabatku, sungguh benar perkataanmu. Semua yang terjadi adalah yang terbaik. Jariku yang terpotong telah menyelamatkanku dari maut. Namun aku ingin bertanya, apa yang menyebabkan engkau berucap "Semoga ini yang terbaik" saat kau diseret ke penjara? Sahabat itu menjawab, "Aku adalah sahabat yang paling dekat denganmu. Bila aku tidak dipenjara, maka engkau akan mengajakku berburu. Dan saat engkau selamat dan batal menjadi tumbal, maka pasti aku yang akan dijadikan tumbal oleh mereka." Sang raja tertawa dan sahabat itu pun kembali bebas menghirup dunia. Terkadang kita tak sadar atau tidak mau mengakui bahwa pengetahuan kita sangatlah rendah dihadapan petunjuk Tuhan yang berjalan di muka bumi ini. Banyak sekali sesuatu yang tidak kita senangi, padahal dibaliknya ada kebaikan besar yang menanti.

Andai kita meyakini bahwa "yang terjadi adalah yang terbaik" maka tak ada lagi kata sedih dan putus asa dalam kamus hidup kita. Apapun masalah yang kita hadapi akan menjadi ringan, karena kita telah yakin dibalik kerumitan atau masalah yang menimpa ada kenikmatan yang tidak terbayang di benak kita.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona

Akhmad Akbar

Usia tampaknya tidak menjadi halangan bagi dokter senior spesialis paru bernama dr. Handoko Gunawan, Sp.P. ini. Karena dokter yang setiap harinya praktik di Rumah Sakit Graha Kedoya, Jakarta Barat, itu tetap memilih menjadi garda terdepan dalam menangani pasien virus corona. Bersama dengan pahlawan medis lainnya, dokter Handoko usianya saat ini menjelang 80 tahun, namun ia masih aktif bekerja hingga pagi membantu para pasien. Seperti diketahui virus Corona bisa berdampak lebih fatal bagi orang-orang di usia lanjut. Namun bagi dr. Handoko bukan menjadi halangan baginya untuk menghandle atau menangani pasien covid-19 yang semakin banyak terpapar di Jakarta.

Meskipun anak-anaknya sudah menyarankan untuk tidak terjun menangani pasien covid-19 karena usianya yang bisa dikatakan sudah tidak muda lagi, namun dr. Handoko tetap bersikeras untuk tetap menangani pasien covid-19, meskipun nyawa taruhannya pun tidak apa-apa baginya. Dr. Handoko terus bekerja tanpa lelah, bahkan sampai jam tiga pagi. Selain pekerja keras, dr. Handoko juga dikenal sebagai sosok dokter senior yang baik, ramah, sering bersiul kalau lagi jalan kaki dari satu lantai ke lantai lain untuk mengecek pasien.

Saat ini dr. Handoko menjadi sorotan lantaran aksinya menolong pasien corona yang tak kenal waktu. Tagar Dokter Handoko Gunawan pun memuncaki trending topik Indonesia, ribuan cuitan mendoakan keselamatan sang dokter dan memberikan pujian atas dedikasi tingginya meski sudah memasuki usia lanjut. Netizen juga berharap banyak dokter-dokter muda di Indonesia memiliki rasa sosial yang tinggi untuk menolong pasien-pasien. Mengingat saat ini tenaga medis menjadi garda terdepan untuk kasus virus Corona. Dan juga mengajak masyarakat lainnya untuk tetap tinggal di rumah dan tidak pergi ke tempat keramaian, hal ini pun jadi salah satu cara membantu para tenaga medis mengurangi pasien Corona.

Dalam cerita inspiratif di atas, dr. Handoko Gunawan, walau usianya menjelang 80 tahun tetap menolong pasien corona tanpa mengenal lelah. Dr. Handoko tetap memberikan dedikasinya kepada pasien-pasien yang terpapar virus mematikan tersebut yakni Covid-19, walaupun dilarang oleh anak-anaknya, bahkan sekalipun maut menyerangnya dan siap mengintainya, beliau sedikitpun tidak gentar dan tidak menyerah terhadap keadaan saat ini. Dari cerita dr. Handoko kita bisa memetik pelajaran, yaitu tetap semangt menebar kebaikan meskipun berada dalam keadaan darurat.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

KERASNYA KEHIDUPAN

Alifiah Hadi Mei Larasati

Kisah inspiratif pertama ini diangkat dari kisah kehidupan nyata yang sampai saat ini harus menjadi mandiri dan pribadi yang lebih baik lagi agar semua cita-cita tercapai dengan sebaik-baiknya dan selalu giat belajar karena dikelas 3 smp ini harus fokus ke sekolah agar bisa masuk ke sekolah yang diinginkan.

Sejak masih kecil harus bisa membantu orang tua dengan cara ikut serta dalam pembuatan tenda pesta.

Permasalahan dimulai saat ia berada di kelas 1 smp yang bagaimana dia harus bisa berdamai dengan dirinya sendiri, meskipun setiap kali di sekolah dia harus menyendiri tidak mempunyai teman untuk berbicara bahkan untuk bertanya pun dia malu.

Meskipun ia sedih dia tetap semangat dalam hal apapun, karena disekolah bukan untuk mendapatkan teman tetapi harus punya pendirian dan kepintaran agar teman itu datang kepada ia sendiri, bukan ia yang datang kepada teman.

Setiap hari sesampainya dirumah ia harus melaksanakan pekerjaan rumah seperti nyuci baju, menyapu, menyetrika dan lainnya. Jika ada orang yang menyewa tenda pesta dia harus membantu menjahit kain kain yang digunakan untuk tenda pesta dan harus membantu memasang tenda tersebut.

Meskipun hal tersebut terkadang melelahkan dia tetap semangat dan tidak pernah menyerah dalam hal apapun itu, demi mendapatkan uang dia rela kehujanan untuk mengatasi tenda yang terkena air hujan yang sangat deras.

Disaat ada masalah dia harus bisa menyelesaikan masalah itu sendiri karena dari kecil sudah diajarkan bagaimana kerasnya kehidupan, meskipun ada orang yang membicarakan dia dengan hal hal yang tidak benar atau fitnah, dia mendapatkan cibiran dari tetangga yang sebagimana dia dari kecil harus bisa menghadapi kerasnya kehidupan.

Dia tidak pernah menanggapi cibiran tetangga tersebut, karena dia tidak bergantung kepada tetangga tersebut, dia diajarkan mandiri sejak kecil dan tidak pernah menghiraukan pembicaraan orang lain yang sebagaimana dia masi kecil harus mengetahui bagaimana kerasnya kehidupan ini.

Jika dia ingin membeli barang atau apapun itu dia harus mencari uang dnegan kerja keras yaitu membantu ibunya menjahit dan tidak pernah mengeluh dengan keadaan karena dia sangat mengerti bagaimana keadaan keluarganya. Saat berada dirumah dia tidak mempunyai teman berbicara meskipun mempunyai saudara yang cukup banyak saudaranya selalu sibuk dengan urusan masing-masing jadi mereka jika ingin membicarakan sesuatu selalu menunggu diwaktu yang pas agar tidak menganggu aktivitas yang dikerjakan oleh saudaranya

Dia bercita cita untuk menjadi seorang dokter, di bangku smp ini dia harus bisa mewujudkan cita citanya dengan cara belajar dengan giat dan selalu berdoa kepada Tuhan yang maha esa agar usaha dia selama ini tidak pernah sia sia.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Keajaiban Kata

Amelia Putri rahmawati

Dikisahkan ada seorang pengemis gelandangan,dan yang paling menyedihkan dia itu tuna netra atau buta. Suatu saat dipinggiran kota, ia sedang duduk mengemis seperti hari-hari biasanya.Tak lupa ia juga membawa sebuah kardus yang setiap hari ia bawa untuk mengemis. Di kardus itu, ada tulisan "i'am Blend! Help me" yang artinya kurang lebih "aku buta! Tolonglah aku!. Kardus itu ia letakkan di samping tubuhnya dengan suatu kayu penyangga. Sementara itu, ia hanya termenung menunduk menanti pemberian koin-koin dari pejalan kaki yang lewat di depannya. Namun, semakin lama semakin siang hanya ada beberapa orang saja yang memberikan beberapa koin di keranjang yang ia letakkan di depannya.

Disisi lain ada seorang perempuan cantik yang menghampirinya karena kasihan, perempuan itupun mendatangi pengemis tua itu. Dia membaca tulisan yang ada di kardus pak tua itu, pak tua yang duduk hanya meraba-raba kaki seorang yang datang itu. Tak tau mengapa perempuan itu langsung pergi begitu saja dan meninggalkan pengemis tua buta itu. Tapi beberapa menit kemudian perempuan itu datang lagi dengan membawa sebuah spidol. Apa yang akan ia lakukan? ternyata dia ingin mengganti tulisan yang ada di kardus pak tua itu. Perempuan itupun menghampiri pak tua dan mengganti tulisan kardusnya. Tetapi disini ia pun langsung pergi lagi tanpa memberikan koin untuk pengemis tua buta itu.

Tapi apa yang terjadi setelah perempuan itu pergi? tak tahu mengapa, setiap orang yang lewat merasa iba kepada pengemis tua buta itu dan memberikan beberapa koin di keranjangnya, semakin lama semakin banyak saja yang memberi koin. Pak tua itu heran dan hanya mengucapkan "thank you, thank you...." pada orang-orang yang lewat dan memberi koin untuknya.

Sebenarnya tulisan apa yang ada di kardus itu sehingga banyak orang langsung banyak memberi koin pada pengemis tua buta itu? ternyata setelah dilihat tulisan yang ada di sana adalah "it's beautiful day but i can't see it:)" atau artinya yaitu "ini adalah hari yang indah, tetapi aku tak bisa melihatnya :)".

Dari kisah di atas, banyak sekali hikmah yang dapat kita ambil. Salah satunya adalah tentang penggunaan kata-kata. Sebelumnya dikardus pengemis tua buta itu tertulis "i'am Blend! Help me!"secara kalimat ini lebih memiliki kesan negatif atau kasar daripada kata yang dituliskan oleh perempuan itu yang lebih sopan dan positif. Maka dari itu mulai sekarang ubahlah kata-kata dalam kalimatmu, jangan sampai menyinggung orang lain ataupun mengandung kata negatif.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

#### Usaha Wujudkan Mimpi

Ayuninda Deftrina Khoirunnisa

Beberapa tahun yang lalu di sebuah daerah di pinggiran kota ada enam orang gadis cantik yang tinggal di sana. Mereka bersahabat dari kecil dan mempunyai mimpi yang sama yaitu untuk menjadi grup idola perempuan yang menari dan menyanyi di atas panggung dengan para penggemar yang ikut menyanyikan lagu mereka, mereka terus berusaha dan berjuang untuk mewujudkan impian mereka.

Namun impian mereka justru ditertawakan oleh orang-orang di sekitar mereka. Orang-orang menganggap bahwa mustahil mereka berenam bisa menjadi grup idola yang terkenal, bahkan banyak yang mencibir mereka dan mengatakan kalau mereka tidak pantas. Hanya karena mereka berasal dari pinggiran kota dan dianggap tidak mampu. Mereka terus diejek oleh orang-orang yang tidak suka dengan mereka.

Akan tetapi mereka tidak menghiraukan perkataan orang-orang yang mencibir mereka, mereka tetap berjuang demi meraih mimpi. Mereka mengikuti berbagai audisi yang diadakan banyak agensi dan terus berusaha meningkatkan kemampuan mereka dengan berlatih dari siang hingga malam. Hingga akhirnya mereka memenangkan salah satu audisi dan mereka dilatih di bawah naungan agensi. Di tengah masa pelatihan, tiba-tiba masalah menimpa mereka. Dua anggota mereka mengalami cedera yang menyebabkan mereka tidak bisa berlatih selama beberapa waktu dan agensi yang menaungi mereka mengalami masalah. Akan tetapi hal itu tidak bisa mematahkan semangat mereka, setelah anggota sudah lengkap mereka berlatih lebih keras agar tetap bisa mewujudkan impian mereka.

Dan sekarang perjuangan mereka akhirnya terbalas, mereka berhasil menjadi grup idola perempuan yang terkenal dan mempunyai banyak penggemar. Mereka merilis banyak album dan lagu-lagu mereka di sukai oleh banyak orang. Tidak hanya itu, mereka juga berhasil memenangkan banyak sekali penghargaan dan sering mengadakan konser yang megah bahkan mereka mengadakan konser itu di berbagai negara.

Hal itu membuktikan bahwa kita harus mempunyai tekad yang kuat dan berusaha keras untuk mewujudkan impian kita karena usaha tidak akan pernah menghianati hasil, jangan terlalu mendengarkan perkataan buruk dari orang lain, sebaiknya kita fokus saja untuk mewujudkan impian kita dan yang paling penting untuk mewujudkan impian kita yaitu tidak boleh gampang menyerah, karena masalah itu pasti selalu ada, tergantung kita yang akan menghadapinya. Karena sesulit apapun masalah yang kita hadapi pasti akan ada jalan keluarnya, jadi kita harus menghadapi masalah itu bukan malah menyerah dan menyia-nyiakan usaha yang sudah kita lakukan.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Rendah Hati

Desy Serlitasari

Pada suatu hari supervisi bernama Fenti harus menghadapi seorang pekerja di bagian cleaning service yang hampir memiliki kinerja buruk dan tidak rajin selama bekerja. Melihat kondisi ini para pekerja lainnya hanya mengejek si pekerja kebersihan dengan cara membuang sampah di lorong-lorong kantor dengan sengaja. Hal ini mereka lakukan sebagai bukti bahwa kinerja si pekerja kebersihan sangat buruk dan ingin menjatuhkan pekerja tersebut supaya di tegur oleh bu Fenti yang bertugas sebagai pengawas cleaning service

Kondisi ini sering berulang dan diamati dengan baik oleh fenti. Dia berpikir untuk segera menyelamatkan si pekerja dari keterpurukannya dari teman-temannya yang ingin menyisingkir kan dirinya dari tempat kerja tersebut. Hal itu perlu dilakukan karena si pekerja kebersihan terkadang memiliki kinerja yang sangat baik ketika menyelesaikan pekerjaannya.Dengan demikian fenti memutuskan untuk memuji kinerja si petugas kebersihan di depan orang banyak supaya semua orang tau bahwa dia masih layak menjadi pekerja kebersihan walaupun dia anak baru tetapi Fenti melihatnya itu sudah bagus dan Fenti kira mungkin beberapa bulan lagi dia akan bekerja lebih baik lagi dan lebih rajin. Secara cepat Fenti selalu memuji si pekerja itu supaya dia lebih bersemangat dalam bekerja dan tidak usah memperdulikan temannya yang ingin menjatuhkannya,waktu berjalan dan Fenti pun mendapatkan hasilnya, kini si pekerja kebersihan melakukan pekerjaan lebih efektif setiap hari. Orang lain atau teman-temannya yang semula mengejek si pekerja kebersihan kini memberikan pengakuan dan pujian serupa seperti Fenti yang selalu memberikan pujian kepadanya.

Semua butuh proses tidak ada yang namanya orang baru bekerja langsung bagus hasilnya pasti semua butuh proses dan banyak hinaan yang di dapatkan dari orang-orang sekitar tetapi kita harus tetap optimis dalam menjalankan pekerjaan itu.Memberikan pujian yang jujur akan memperoleh hasil menakjubkan,sementara kritik dan ejekan sama sekali tidak akan memperoleh hasil apapun kecuali hasil yang jauh lebih buruk.

Maka dari itu kita sesama manusia tidak boleh saling mengejek dan merendahkan orang lain dengan hal itu kamu akan menjadi pribadi yang lebih mulia dan dapat dihormati oleh setiap orang yang kamu temui. Dengan merendahkan orang lain sama saja kamu telah merendahkan diri sendiri, karena perlu diingat dirimu belum tentu lebih baik dari orang yang kamu rendahkan.Selain itu merendahkan orang lain di depan umum tidak akan membuatmu semakin kuat, namun sebaliknya hal tersebut akan memperlihatkan bahwa dirimu adalah orang yang lemah.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

**USAHA AWAL KESUKSESAN**

**Elke Elfira Yunia**

Suatu sore ada seekor kucing pergi untuk mencari makanan di sebelah pasar yang sudah hampir tutup,tempat para penjual yang sedang membuang bahan dagangan yang sudah tidak layak dijual lagi di sebelah pasar itu.Saat itu sang kucing berusaha memperoleh makanan sebagai pengganjal perut di malam hari.Dengan serius, kucing tersebut mencari makanan yang bisa dimakan dari sisa sayuran dan ikan-ikan busuk.

Beberapa saat kemudian,kucing tersebut kaget karena ternyata ia telah masuk perangkap yang dipasang oleh para pedagang pasar,karena kadang ia memakan dagangan yang seharusnya masih bisa dijual lagi tetapi kucing itu tidak tahu.Ia lalu berusaha untuk keluar dari perangkal tersebut.Usaha demi usaha terus ia lakukan agar bisa melepaskan diri dari perangkap,ia mengumpulkan semua tenaganya lalu berusaha mendorong sekuat mungkin dengan harapan bisa meloloskan diri namun,seluruh usahanya sia-sia perangkap yang dipasang oleh pedagang pasar itu sangat kuat dan sulit untuk dijebol.

Sampai malam pun tiba tetapi ia tetap tidak bisa keluar dari perangkap itu dia berusaha keras dan mencoba mencari bantuan tapi tidak ada satupun hewan yang melewati jalan tersebut.Meskipun semenjak terperangkap ia tidak makan apa-apa,i mengerahkan sisa tenaganya untuk berusaha melepaskan diri.Akhirnya setelah semalaman di situ saat pagi hari ia berhasil meloloskan diri dari perangkap sebelum pedagang pasar datang dan melihat perangkapnya.

Setelah berhasil melepaskan diri dari perangkap,ia lalu segera kabur jauh dari tempat itu karena senang bisa meloloskan diri dari perangkap tersebut,ketika dijalan ia bertemu temannya "hai,kau kenapa seperti terburu-buru dan gelisah sampai saya sangan kewalahan untuk mengejarmu?"tanya temannya kepada kucing itu "saya habis terperangkap di sebelah pasar seperti nya ada manusia yang menaruh jebakan di situ dan saya hampir semalaman karena tidak ada sama sekali yang melewati jalan itu untuk saya minta i tolong dan saya berusaha melepaskan diri dari perangkap itu,seandainya saya tidak terperangkap saya tidak mungkin bisa berlari secepat itu tadi tapi akhirnya saya bisa bebas dari perangkap itu karena usaha saya" jawab si kucing itu.

Sukses adalah impian semua orang tanpa kecuali.Orang kaya pun tetap menginginkan kesuksesan, terlebih orang yang hidupnya pas-pasan.Semu untu berlomba-lomba untuk mencapai kesuksesan. Namun hanya sebagian orang yang berhasil karena atas usaha dan kerja kerasnya sendiri.

Belajar dari kucing tersebut sesungguhnya kesuksesan adalah kesuksesan.Kesuksesan dan kegagalan adalah selembar mata uang yang semua sisinya bernilai sama.Oleh karena itu,kita tidak perlu takut terhadap kegagalan karena kegagalan akan selalu ada dan kegagalan adalah suatu kondisi yang bertujuan untuk menyadarkan kita agar lebih berusaha lebih keras dan lebih baik,bukan untuk membunuh cita-cita kita.

Maka jika kita menginginkan kesuksesan,kita harus lebih bersedia menerima kegagalan dan jangan minder terus berusaha dan bekerja keras.Jangan pernah putus asa jika mengalami kegagalan dan tetaplah semangat meraih cita-cita yang kita impikan.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Kisah Perjuangan Yos Sudarso dan Pengorbanan Heroiknya di Masa Lalu

Fadhil Oktaviano Ramadhan

Sejarah panjang perjalanan Tentara Nasional Angkatan Laut (TNI AL), tentu tak lepas dari sosok Komodor Yosaphat Soedarso atau lebih dikenal sebagai Yos Sudarso. Namanya kerap disebut-sebut di dalam buku-buku sejarah yang dipelajari oleh siswa SD hingga di perguruan tinggi. Hal ini terkait dengan besarnya biaya dalam konflik militer dengan Angkatan Laut Kerajaan Belanda. Di sanalah, dirinya gugur demi membela Indonesia dalam peperangan yang kelak disebut sebagai pertempuran Laut Arafuru (Aru).

Berawal dari konflik antara Indonesia dan Belanda soal Irian Barat. Petempuran Laut Arafuru bermula dari konflik antara Indonesia dan Belanda tentang Irian Barat. Presiden Sukarno pun mendeklarasikan Tri Komando Rakyat (Trikora) pada 19 Desember 1961, yang ditujukan untuk melihat daerah tersebut dari tangan Belanda lewat jalan militer. Kapal-kapal ALRI bersiap dalam operasi Trikora. Sebagai salah satu perwira tinggi AL pada saat itu, Yos pun turut serta dalam kampanye Irian Barat. Bersama dengan rekan-rekannya, ia menjalankan operasi militer di sekitar perairan Maluku secara rahasia. Misi tersebut dilakukan untuk mengintai kekuatan armada perang milik Belanda. Pertempuran menegangkan terjadi di Laut Aru. Nahas, operasi yang diikuti oleh KRI Harimau, KRI Macan Tutul, dan KRI Macan Kumbang itu ketahuan oleh militer Belanda. Tak butuh lama, militer negeri Kincir Angin itu pun langsung menugaskan pesawat Lockheed SP-2H Neptune mereka untuk menghalau ketiga kapal tersebut. Yos Sudarso pun harus mencari cara agar bisa lolos dari sergapan.

Sadar kekuatannya tak berimbang, pria kelahiran Salatiga, Jawa Tengah, pada 24 November 1925 itu memerintahkan pasukan ketiga untuk mundur. Manuver itu pun direspon Belanda sebagai gerakan untuk menyerang. Tak ingin kecolongan, AL Belanda memutuskan untuk menembak terlebih dahulu. Gugurnya Yos Sudarso membuat rekan-rekan selamat dari perang Laut Arafuru. Pada saat genting itulah, mesin KRI Macan Tutul mati. Tak ingin semuanya menjadi sasaran, Yos Sudarso pun memutuskan untuk mengorbankan dirinya. Hal ini diceritakan dalam buku Laksda TNI-AL Anumerta Yosaphat Soedarso (2006), karya Moh.Oemar, di mana hal tersebut meminta bantuan demi menyelamatkan dua kapal lainnya, yakni KRI Harimau dan KRI Macan Kumbang.

Selain menghadapi kapal Karel Doorman milik Belanda yang jauh lebih besar, KRI Macan Tutul juga harus berjuang dari serangan pesawat Neptunus. Hingga akhirnya, tembakan kanon dari Karel Doorman menghantam telak KRI Macan Tutul yang ditumpangi Yos Sudarso. “Kobarkan semangat pertempuran lewat”, itulah pekik terakhirnya di saluran radio. KRI Macan Tutul pun tenggelam di dasar samudera bersama Yos Sudarso. Hidup memang butuh perjuangan, selagi itu bermanfaat bagi orang banyak, maka lakukanlah yang terbaik. "Be the best you can be and do the best you can do"

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Pisau

Friska Maylisa Triana



Pada saat itu aku ingin bisa main voli tapi aku tidak bisa, karena aku tidak pernah berlatih dan aku hanya berangan-angan saja. Tetapi pada suatu hari aku pernah diikutkan guru olahragaku seleksi bola voli tingkat SD. Guruku menginformasikan sangat mendadak hingga tidak ada persiapan sama sekali. Pulang sekolah langsung berangkat dan sesampainya disana di gor dan mulai mengikuti seleksinya aku sangat bingung karena tidak tahu apa-apa. Sangat memalukan karena aku tidak bisa apa-apa, disana aku sangat percaya diri meskipun tidak bisa karena tidak punya malu meskipun memalukan. Saingannya sangat banyak tapi aku juga belum paham apa itu seleksi karena masih kelas 4. Satu minggu berlalu hasil seleks telahi di umumkan ternyata aku tidak lolos, tapi aku tidak bersedih karena memang aku sangat periang dan tidak pernah sedih karena memang aku belum pernah berpikir akan mengikuti seleksi tersebut.

Saat aku kelas lima dan saat aku pulang sekolah aku di rumah, ibuku tiba tiba menyuruhku mengikuti club bola voli, dan aku pun mau. Lalu aku didaftarkan oleh ibuku, pada hari pertama aku latihan rasanya tidak kuat karena materinya sangat berat, tetapi senang karena teman- temanku banyak ya meskipun tidak kenal juga tapi mereka sepertinya baik-baik, ada juga beberapa yang terlihat judes. Tapi aku senang sekali bisa bergabung disana latihannya keras tetapi membawa hasil. Aku sangat bersemangat ikut di club itu, setiap latihan aku selalu menekuninya aku selalu bergembira.

Beberapa bulan kemudian ada informasi seleksi tingkat SD di kabupaten. Kakakku menyuruhku untuk mengikuti seleksi tersebut. Aku sangat senang dan sangat berharap bisa lolos karena dulunya pernah ikut tetapi tidak lolos karena tidak ada niat dan usaha. Dan kakakku mulai menyuruhku agar aku latihan dengan rajin karena saingannya sangat banyak. Aku sangat berterimakasih kepada kakakku yang selalu menyuport aku pada cabor voli bahkan setiap latihan yang mengantar aku adalah kakakku. Walaupun hujan angin aku tetap berangkat untuk latihan kakakku juga tidak pernah mengeluh meskipun kakakku juga kerja mengajar menjadi guru, tentunya bukan hal yang mudah membagi waktu untuk mengantar aku latihan tapi kakakku sangat baik kepadaku hingga rela tidak istirahat karena mengantarku, perjalanannya juga lumayan jauh. Kakakku juga selalu memberitahuku informasi tentang bola voli.

Dua minggu kemudian seleksinya di mulai, aku mempersiapkan semua yang perlu digunakan sebagai formulir untuk mengikuti seleksi. Kakakku juga tentu ikut membantuku mengurusi segala berkas yang diperlukan. Saat sampai di sana aku terus berdoa, dan aku sangat berusaha untuk memperoleh hasil yang terbaik agar bisa bergabung di DISPORA SIDOARJO. Seleksinya pun dimulai kakakku terus menyemangatiku. Diawali dengan pemanasan seperti jogging lalu ke inti, disitulah semua dimulai dulu disaat aku kelas 4 SD aku mengalami kegagalan karena tidak ada niat dan usaha.

Dulu saat aku kelas 4 SD hasil yang aku dapatkan sangat sedikit tetapi alhamdulillah sekarang ada peningkatan di kelas 5 karena aku mengikuti club bola voli dan aku berlatih secara giat. Satu minggu kemudian hasilnya di umumkan aku sangat takut jika hasilnya sama seperti saat aku duduk di kelas 4. Tetapi aku terus berdoa dan ternyata alhamdulillah aku dinyatakan lolos mengikuti seleksi tersebut aku sangat senang sekali bisa bergabung di DISPORA SIDOARJO. Aku bersyukur dengan semua. Aku berterimakasih kepada kakakku dan semua keluargaku yang meng suport aku dalam cabor voli.

Pesan yang dapat diambil adalah janganlah kalian patah semangat, kita harus semangat dan tidak menyerah, kegagalan bukan suatu penghalang menuju sebuah keberhasilan, nikmati setiap proses. Di ibaratkan seperti pisau yang awalnya tumpul tetapi jika terus diasah terus-menerus akan bisa tajam sehingga berguna dengan baik. Sama seperti kita jika kita yang awalnya pernah gagal jika kita semangat dan melakukakn sebuah usaha yang dilakukan secara terus-menerus akan menemukan sebuah keberhasilan.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Ilmu Sedikit Tidak Cukup

Gendhis Juniar Putri

Ada seorang pemuda yang baru saja lulus dari sebuah universitas dan sedang kebinggungan dalam mencari pekerjaan. Angkatan kerja yang semakin hari semakin banyak karena setiap tahun banyak lembaga pendidikan yang meluluskan ribuan pemuda dari berbagai jurusan, namun peluang kerja di lapangan sangat terbatas baik dari pemerintahan maupun swasta. Setelah beberapa bulan lulus dari dunia perkuliahan pemuda tersebut tidak sengaja menemui salah satu teman SMAnya dulu yang tinggal di desa dan ia memilih mencari pekerjaan daripada lanjut ke perkuliahan.

"hai sudah lama ya kita tidak bertemu" sapa pemuda tersebut kepada temannya.

"wah iya sudah lama sekali kita tidak berjumpa, bagaimana kabarmu dan bagaimana kuliahmu sekarang?" respon teman pemuda itu sambil menanyakan keadaannya sekarang.

"Alhamdulillah kabarku baik, tetapi aku sedang kebinggungan dalam mencari pekerjaan padahal aku suda tiga bulan yang lalu lulus kuliah tapi sampai saat ini belum mendapatkan pekerjaan" jawab pemuda tersebut.

Jadi temannya ini adalah seorang yang tidak lanjut ke dunia perkuliahan karena dulu orang tuanya tidak mampu untuk membiayai ia kuliah dan memilih untuk mencari pekerjaan di desa. Temannya pun menjawab "saya saja tidak kuliah bisa mendapatkan pekerjaan yang layak dan pastinya kamu juga bisa" jawab temannya yang sambil menepuk pundak pemuda itu.

"iya tapi apa sekarang pekerjaan yang bisa saya lakukan? buktinya saya tidak ada pekerjaan" jawab pemuda itu lalu beberapa saat kemudian temannya pun muncul ide.

"Kamu dulu kuliah jurusan pariwisata kan? kenapa kamu tidak mencoba untuk membuat agen travel saja. Untuk memulai, sementara dengan travel yang kecil dulu" pendapat temannya itu

"oh iya juga kenapa saya tidak menjadi agen travel saja ya?, terimakasih banyak atas sarannya ya segera saya laksanakan" ucap pemuda itu dengan wajah yang bahagia.

Setelah beberapa saat pemuda itu pun memulai menjadi tour dan travel di tempat tinggalnya. Waktu berjalan dan beberapa bulan dijalani ia pun mendapat kenaikan yang sangat pesat hingga bisa mengelola tour dan travel itu menjadi lebih besar dan membutuhkan sangat banyak pegawai. Saat itu ia menggundang temannya yang saat dulu ia jumpai secara tidak sengaja dan memberi saran, dan karena saran temannya itu ia sekarang menjadi pengusaha travel yang sukses di kota. Temannya diundang karena ingin kembali mengucapkan terimakasih karena sarannya ia sekarang menjadi berhasil mengembangkan bisnisnya "hai bagaimana kabarmu dan bagaimana di desa apakah semua sehat?" tanya pemuda itu kepada temannya.

"Alhamdulillah semua sehat dan selamat ya atas pembukaan cabang travel baru kamu sekarang" ucap temannya yang riang gembira melihat temannya berhasil.

"Terimakasih ya, ini semua karena saranmu, tetapi engkau lebih sukses dan memiliki berhektar-hektar perkebunan di desa. Dibandingkan aku, walaupun aku yang kuliah tidak menjaminkan menjadi orang sukses, kalau tanpa saranmu dulu mungkin aku sekarang masih menjadi pengganguran" jelas pemuda itu

"sudahlah semua orang pasti sukses, ilmu bukan hanya dari dunia perkuliahan tetapi banyak ilmu dan pelajaran sebenarnya di kehidupan kita sehari-hari tanpa kita sadari, ingat tetaplah rendah hati dan saling berbagi kepada orang yang lebih membutuhkan" nasihat temannya sambil tersenyum.

Setelah mendapatkan nasihat dari temannya itu pemuda ini menjadi lebih rajin dan lebih belajar dalam dunia pariwisata. Pemuda itu mendedikasikan seluruh perhatian dan waktunya untuk menjalani bisnis barunya itu. Pengetahuan yang banyak dan luas dari berbagai bidang memang sangat penting. Pengetahua adalah salah satu kebutuhan pokok kita, sama halnya dengan tubuh yang membutuhkan nutrisi dari makanan, otak kita juga membutuhkan nutrisi berupa ilmu pengetahuan. Namun walaupun kuliah atau pun tidak, itu tidak menjamin kesuksesan kita. Keinginan yang kuat juga sangat diperlukan. Keinginan adalah hasrat dan kemauan untuk mencapai sebuah kesuksesan, namun yang terpenting untuk meraih kesuksesan adalah tindakan. Bertindak artinya berherak untuk melakukan sesuatu berdasarkan pengetahuan yang kita miliki dan keinginan yang ada dalam diri kita. Tindakan nyata adalah kunci sukses dan mendapatkan ilmu bisa dari mana saja dan kapan saja asal kita ada keinginan untuk menjadi lebih baik.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Putaran Roda

Ilkhafa Azizatur Rohmah

Akhir-akhir ini aku mengerti hikmah apa yang dapat ku ambil dari beberapa musibah yang menimpaku. Semua berawal dari tekadku yang mengabdi pada negara. Bukan, maksudku mengabdi pada instansi yang berada di bawah naungan pemerintah. Tidak mudah menjadi tenaga kesehatan, yang merangkap pelajar, juga bekerja ikut instansi. Disitu tenaga dan pikiranku dikuras habis-habisan. Bagaimana tidak, otak sekecil ini, dan bahu serapuh ini dipaksa untuk menanggung beban dan menyelesaikan masalah yang aku sendiri tidak tahu bagaimana jalan keluarnya. Beberapa hari terbuang sia-sia karena aku hanya terfokus pada masalah yang menimpa, tidak ada semangat untuk mencari jalan keluar karena terlalu fokus dengan dunia yang seakan tidak berpihak padaku. Hingga akhirnya, terbesit cahaya yang membuatku sadar, bahwa aku tidak sendirian di dunia ini. Ada orang tua yang akan selalu mensuport bagaimanapun keadaanku.

Awalnya aku ragu untuk berbagi pada mereka. Hingga akhirnya sedikit banyak aku berbagai pada kedua orang tuaku tentang apa yang membuatku risau akhir-akhir ini. Tentunya tidak mudah bagiku untuk berbagi pada mereka, karena ya begitulah, bagaimanapun aku sudah dewasa, tidak sepatutnya orangtua ikut memikirkan masalahku. Tapi kembali lagi, bahuku terlalu rapuh untuk menanggung beban itu sendirian. Selepas cerita dengan orangtuaku, akhirnya aku memiliki jalan keluar dari masalahku. Aku tidak bebas sepenuhnya, karena orangtuaku tidak memiliki cukup power untuk menopangku. Tapi, berkat mereka aku menemukan kekuatan yang tersembunyi di hatiku. Berkat merekalah kekuatanku bertambah, orangtuaku membantuku untuk lebih kuat lagi dan memberi semangat, serta memberi tahu bahwa setiap badai yang lewat, ada pelangi yang menanti.

Seakan hidup kembali, aku memiliki cukup kekuatan untuk melawan setiap masalah yang datang. Seakan mendapat mukjizat, aku menjadi sedikit berkepala dingin saat mendapat masalah yang berbeda. Hingga suatu hari, temanku bertanya padaku bagaimana aku bisa menjadi sehebat ini. Dan akupun menjawab semuanya berkat dukungan dari orangtuaku selama ini. Lambat laun, aku bisa menyelesaikan masalahku, meskipun aku melaluinya dengan berdarah-darah, pada akhirnya akulah pemenangnya. Pemenang dari musuh terbesarku (masalahku). Berkat masalah-masalah yang ada, aku menjadi pribadi yang lebih baik, yang tidak mudah putus asa dan bisa berpikiran terbuka. Bahwa setiap apapun yang menimpa aku ada jalan keluar kalau kita mau berusaha. Hidup ibarat roda, dan roda itu berputar. Ada musim gugur, adapula musim semi. Setiap kesukaran selalu ada kemudahan setelahnya.

Untuk siapapun di luar sana yang mungkin sudah berada dititik terendah dihidupnya, bertahanlah. Bertahanlah untuk orang-orang disekitarmu. Jika engkau tak memiliki alasan untuk itu. Setidaknya bertahanlah untuk dirimu sendiri. Bahwa dikemudian hari, kau berhak bahagia.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

# Kisah Malin Kundang

Kafka Brilian Shufi



Zaman dahulu kala ada sebuah cerita di sebuah perkampungan nelayan Pantai Air Manis di Padang, Sumatera Barat. Ada seorang janda bernama Mande Rubayah yang hidup bersama anak laki-lakinya yang bernama Malin Kundang.

Mande Rubayah sangat menyayangi dan memanjakan Malin Kundang. Malin kemudian tumbuh menjadi seorang anak yang rajin dan penurut.

Ketika Mande Rubayah sudah tua, ia hanya mampu bekerja sebagai penjual kue untuk mencupi kebutuhan dirinya dan anak tunggalnya. Suatu hari, Malin jatuh sakit keras, hingga nyawanya hampir melayang namun akhirnya ia dapat diseiamatkan-berkat usaha keras ibunya.

Setelah sembuh dari sakitnya ia semakin disayang. Mereka adalah ibu dan anak yang saling menyayangi.



Saat Malin sudah dewasa ia meminta izin kepada ibunya untuk pergi merantau ke kota, karena saat itu sedang ada kapal besar merapat di Pantai Air Manis.

“Jangan Malin, ibu takut terjadi sesuatu denganmu di tanah rantau sana. Menetaplah saja di sini, temani ibu,” ucap ibunya yang sedih setelah mendengar keinginan Malin yang ingin merantau.

“Ibu tenanglah, tidak akan terjadi apa-apa denganku,” ujar Malin sambil menggenggam tangan ibunya.

“Ini kesempatan Bu, kerena belum tentu setahun sekali ada kapal besar merapat di pantai ini. Aku ingin mengubah nasib kita Bu, izinkanlah” pinta Malin memohon.

“Baiklah, ibu izinkan. Cepatlah kembali, ibu akan selalu menunggumu Nak,” kata ibunya sambil menangis.

Meski dengan berat hati akhirnya Mande Rubayah mengizinkan Malin untuk pergi. Kemudian Malin dibekali dengan nasi berbungkus daun pisang sebanyak tujuh bungkus,

“Untuk bekalmu di perjalanan,” katanya sambil menyerahkannya pada Malin. Setelah itu Malin Kundang berangkat ke tanah rantau meninggalkan ibunya s

Hari demi hari terus berlalu, hari yang terasa lambat bagi Mande Rubayah. Setiap pagi dan sore Mande Rubayah memandang ke laut.

“Sudah sampai manakah kamu berlayar Nak?” tanyanya dalam hati sambil terus memandang laut.

la selalu mendoakan agar anaknya selalu selamat dan cepat kembali. Beberapa waktu kemudian ketika ada kapal yang datang merapat ia selalu menanyakan kabar tentang anaknya.

“Apakah kalian melihat anakku, Malin? Apakah dia baik-baik saja? Kapan ia pulang?” tanyanya.

Namun setiap ia bertanya pada awak kapal atau nahkoda tidak pernah mendapatkan jawaban. Malin tak pernah menitipkan barang atau pesan apapun kepada ibunya

Bertahun-tahun Mande Rubayah terus bertanya namun tak pernah ada jawaban hingga tubuhnya semakin tua, dan kini jalannya mulai terbungkuk-bungkuk. Pada suatu hari Mande Rubayah mendapat kabar dari nakhoda yang dahulu membawa Malin, nahkoda itu memberi kabar bahagia pada Mande Rubayah.

“Mande, tahukah kau, anakmu kini telah menikah dengan gadis cantik, putri seorang bangsawan yang sangat kaya raya,” ucapnya saat itu.

“Malin cepatlah pulang kemari Nak, ibu sudah tua Malin, kapan kau pulang…” rintihnya pilu setiap malam.

Ia yakin anaknya pasti datang. Benar saja tak berapa lama kemudian di suatu hari yang cerah dari kejauhan tampak sebuah kapal yang megah nan indah berlayar menuju

Penduduk desa mulai berkumpul, mereka mengira kapal itu milik seorang sultan atau seorang pangeran. Mereka menyambutnya dengan gembira. Mande Rubayah amat gembira mendengar hal itu, ia selalu berdoa agar anaknya selamat dan segera kembali menjenguknya, sinar keceriaan mulai mengampirinya kembali.

Namun hingga berbulan-bulan semenjak ia menerima kabar Malin dari nahkoda itu, Malin tak kunjung kembali untuk menengoknya.

Ketika kapal itu mulai merapat, terlihat sepasang anak muda berdiri di anjungan. Pakaian mereka berkilauan terkena sinar matahari. Wajah mereka cerah dihiasi senyum karena bahagia disambut dengan meriah.



Mande Rubayah juga ikut berdesakan mendekati kapal. Jantungnya berdebar keras saat melihat lelaki muda yang berada di kapal itu, ia sangat yakin sekali bahwa lelaki muda itu adalah anaknya, Malin Kundang.

Belum sempat para sesepuh kampung menyambut, Ibu Malin terlebih dahulu menghampiri Malin. la langsung memeluknya erat Malin karena takut kehilangan anaknya lagi.

“Malin, anakku. Kau benar anakku kan?” katanya menahan isak tangis karena gembira, “Mengapa begitu lamanya kau tidak memberi ka

Malin terkejut karena dipeluk perempuan tua renta yang berpakaian compang-camping itu. Ia tak percaya bahwa perempuan itu adalah ibunya. Sebelum dia sempat berpikir berbicara, istrinya yang cantik itu meludah dan berkata,

“Perempuan jelek inikah ibumu? Mengapa dahulu kau bohong padaku! Bukankah dulu kau katakan bahwa ibumu adalah seorang bangsawan yang sederajat denganku?!” ucapnya sinis

Mendengar kata-kata pedas istrinya, Malin Kundang langsung mendorong ibunya hingga terguling ke pasir, “Perempuan gila! Aku bukan anakmu!” ucapnya kasar.



Mande Rubayah tidak percaya akan perilaku anaknya, ia jatuh terduduk sambil berkata,

“Malin, Malin, anakku. Aku ini ibumu, Nak! Mengapa kau jadi seperti ini Nak?!”

Malin Kundang tidak memperdulikan perkataan ibunya. Dia tidak akan mengakui ibunya. la malu kepada istrinya. Melihat perempuan itu bersujud hendak memeluk kakinya, Malin menendangnya sambil berkata,

“Hai, perempuan gila! lbuku tidak seperti engkau! Melarat dan kotor!”

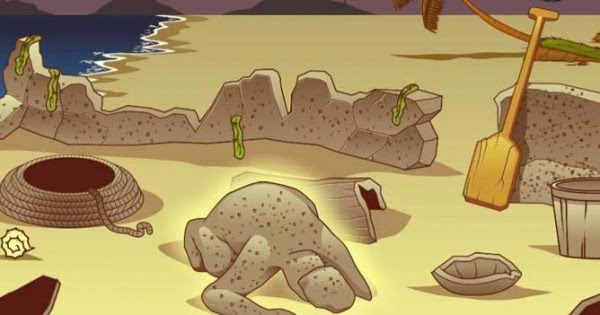
Perempuan tua itu terkapar di pasir, menangis, dan sakit hati. Orang-orang yang meilhatnya ikut terpana dan kemudian pulang ke rumah masing-masing. Mande Rubayah pingsan dan terbaring sendiri. Ketika ia sadar, Pantai Air Manis sudah sepi.



Dilihatnya kapal Malin semakin menjauh. Ia tak menyangka Malin yang dulu disayangi tega berbuat demikian. Hatinya perih dan sakit, lalu tangannya diangkat ke langit. Ia kemudian berdoa dengan hatinya yang pilu,

“Ya, Tuhan, kalau memang dia bukan anakku, aku maafkan perbuatannya tadi. Tapi kalau memang dia benar anakku yang bernama Malin Kundang, aku mohon keadilanmu, Ya Tuhan!” ucapnya pilu sambil menangis.

Tak lama kemudian cuaca di tengah laut yang tadinya cerah, mendadak berubah menjadi gelap. Hujan tiba-tiba turun dengan teramat lebatnya.



Tiba-tiba datanglah badai besar, menghantam kapal Malin Kundang. Lalu sambaran petir yang menggelegar. Saat itu juga kapal hancur berkeping- keping. Kemudian terbawa ombak hingga ke pantai.

Esoknya saat matahari pagi muncul di ufuk timur, badai telah reda. Di pinggir pantai terlihat kepingan kapal yang telah menjadi batu. Itulah kapal Malin Kundang! Tampak sebongkah batu yang menyerupai tubuh manusia.

Itulah tubuh Malin Kundang anak durhaka yang dikutuk ibunya menjadi batu karena telah durhaka. Disela-sela batu itu berenang-renang ikan teri, ikan belanak, dan ikan tengiri. Konon, ikan itu berasal dari serpihan tubuh sang istri yang terus mencari Malin Kundang.

Kisah Legenda Malin Kundang ini memiliki pesan yang dapat diambil si Kecil, yaitu sayangi kedua orangtua saat susah dan senang, dan jangan melupakan jasa orangtua yang telah menyayangi dan mendidik dari kecil.

Itulah dongeng anak dari Sumatra Barat, kisah Malin Kundang, si Anak yang durhaka pada ibunya. Semoga bisa jadi pembelajaran ya untuk diceritakan ke anak-anak

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Kakek dan Pencuri Pepaya

Kevin Aidul Oktaviano

Saya ingin mengawali renungan kita kali ini dengan mengingatkan pada salah satu kisah kehidupan yang mungkin banyak tercecer di depan mata kita. Cerita ini tentang seorang kakek yang sederhana, hidup sebagai orang kampung yang bersahaja. Suatu sore, ia mendapati pohon pepaya di depan rumahnya telah berbuah. Walaupun hanya dua buah namun telah menguning dan siap dipanen. Ia berencana memetik buah itu di keesokan hari. Namun, tatkala pagi tiba, ia mendapati satu buah pepayanya hilang dicuri orang. Kakek itu begitu bersedih, hingga istrinya merasa heran. “masak hanya karena sebuah pepaya saja engkau demikian murung” ujar sang istri. “bukan itu yang aku sedihkan. Aku kepikiran, betapa sulitnya orang itu mengambil pepaya kita. Ia harus sembunyi-sembunyi di tengah malam agar tidak ketahuan orang. Belum lagi mesti memanjatnya dengan susah payah untuk bisa memetiknya.” jawab sang kakek. Lenggang sejenak. Istrinya hanya diam mendengarkan tanpa berkomentar.

“dari itu Bune, saya akan pinjam tangga dan saya taruh di bawah pohon pepaya kita, mudah-mudahan ia datang kembali malam ini dan tidak akan kesulitan lagi mengambil yang satunya”. lanjut sang kakek

Namun saat pagi kembali hadir, ia mendapati pepaya yang tinggal sebuah itu tetap ada beserta tangganya tanpa bergeser sedikitpun. Ia mencoba bersabar, dan berharap pencuri itu akan muncul lagi di malam ini. Namun di pagi berikutnya, tetap saja buah pepaya itu masih di tempatnya. Di sore harinya, sang kakek kedatangan seorang tamu yang menenteng duah buah pepaya besar di tangannya. Ia belum pernah mengenal si tamu tersebut. Singkat cerita, setelah berbincang lama, saat hendak pamitan tamu itu dengan amat menyesal mengaku bahwa ialah yang telah mencuri pepayanya.

“Sebenarnya, di malam berikutnya saya ingin mencuri buah pepaya yang tersisa. Namun saat saya menemukan ada tangga di sana, saya tersadarkan dan sejak itu saya bertekad untuk tidak mencuri lagi. Untuk itu, saya kembalikan pepaya Anda dan untuk menebus kesalahan saya, saya hadiahkan pepaya yang baru saya beli di pasar untuk Anda.” kata sang tamu. Dari cerita tersebut dapat kita petik pelajaran bahwa tidak semua hal buruk atau jahat dibalas dengan hal buruk atau jahat pula, dengan memaafkan dan mengiklaskan akan mendatangkan kebaikan yang lebih mulia.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

PENCURIAN DALAM BAYANGAN

M. Fachri Ramadhan Sulistyo

Awal cerita dimulai dari Penduduk negeri Traven yang sering mendengar kabar tentang Claude. Cerita mengenai Claude merupakan salah satu topik favorit dari para penduduk dan termasuk dalam salah satu legenda yang paling terkenal di Land of Dawn. Diceritakan bahwa Claude merupakan anak remaja yang memliki bakat spesial dalam mencuri. Menurut Claude, mencuri merupakan suatu bentuk seni dan bukanlah sebuah kejahatan. Bahkan, untuk mendukung pernyataannya itu Claude sering memberikan warning kepada calon korbannya dengan cara memberi tahu mereka kapan akan melakukan aksinya. Banyak orang yang merasa kebingungan sebab Claude selalu mendapatkan objek yang ditargetkan, terlepas dari seberapa kuat atau siapa pemilik barang tersebut.

Di dalam salah satu aksinya, Claude menarget harta raja yang dijaga ketat dengan sihir yang kuat dan merupakan tempat yang penuh dengan mayat hidup. Dengan keahliannya dalam mencuri, ia berhasil mencuri harta sang raja tersebut. Itu membuktikan bahwa tidak ada yang bisa menghentikan Claude dalam mengambil apa yang diinginkannya.

Rumor mengatakan bahwa Claude memiliki seorang rekan misterius yang membantunya dalam melakukan aksinya. Sebagian orang mengatakan bahwa pertnernya adalah seorang gadis cantik, dan sebagian lain mengatakan bahwa ia adalah saudara kembarnya. Versi yang paling banyak diyakini oleh orang-orang adalah bahwa partner Claude merupakan seorang penyihir yang mempraktekkan sihir hitam. Namun pada kenyataannya, partner Claude merupakan seekor kera yang bernama Dexter. Dikabarkan bahwa waktu dekat ini Claude mengincar penelitian terbaru dari ahli mesin di kota Antoinere. Penelitian tersebut dilakukan oleh Dr. Rooney yang berhasil menciptakan alat yang akan membuat pennggunanya dapat bebas berteleport ke dimensi lain dengan cara menciptakan Mirror Image.

Mendengar kabar bahwa Claude akan melakukan aksinya di kota Antoinere, Bruno yang merupakan kapten keamanan kota Antoinere segera memasang kamera pengawas di seluruh bagian kota. Benar saja, Claude terpantau melalui kamera pengawas tersebut dan dengan segera pasukan keamanan berhasil menangkap Claude. Sang pencuri muda ini pun dijebloskan ke dalam sebuah penjara tanpa jalan keluar satupun.

Tidak terduga bahwa partner Claude, Dexter berhasil membebaskan Claude dari penjara. Sebelum mereka meninggalkan kota Antoinere, pasangan pencuri ini pun berhasil mencuri alat dari Dr. Rooney yang membuatnya dapat teleport ke dimensi lain. Ketika Claude menggunakan alat tersebut ia menemukan catatan dari Dr. Rooney yang berharap bahwa Claude dapat memanfaatkan alatnya sebaik mungkin dan ia dapat mengembangkan alatnya itu dengan bantuan Dr. Rooney.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Siapapun Bisa

M. Audifa Syahroni

Siapa yang tidak kenal Universitas Harvard? Universitas Amerika yang terkenal ini telah menjadi impian yang dapat dipelajari kebanyakan orang di sini. Universitas Harvard adalah satu di antara universitas terbaik di dunia. Universitas ini terletak di Cambridge, Massachusetts, AS, dan didirikan pada 1636. Selain kekuatan akademis, universitas ini adalah universitas tertua di Amerika Serikat. Tidak heran proses penerimaan di Harvard sangat ketat. Tak hanya itu, mereka yang bisa memasuki Ivy League biasanya dari keluarga kaya. Ini tidak berarti bahwa siswa dengan latar belakang sederhana tidak dapat diterima. Sama seperti seorang remaja bernama Athena Capo-Battaglia dari New York, AS, ia bahkan dapat memasuki Harvard dari keluarga yang bukan penduduk. Meski tidak memiliki perumahan dan tempat tinggal, Athena dapat belajar dengan baik sampai dia diterima di Universitas Harvard.

Kisah Athena disebarluaskan oleh Universitas Harvard beberapa waktu lalu. Karena Athena berasal dari keluarga miskin, mereka bahkan tidak punya rumah. Ibu Athena hanya dapat membayar sewa jika dia harus tinggal di tempat penampungan. Selain itu, sang ibu mengidap kanker payudara dan neneknya meninggal. Hal ini yang mendorong Athena untuk belajar dengan giat.

"Saya merasa harus kuliah karena tempat ini bukan tempat yang saya inginkan. Saya berpikir, "Ya, ini cara saya keluar dan mungkin saya bisa menemukan pekerjaan yang baik di masa depan," kata Athena.

Sebelum kehilangan rumahnya, Athena memang anak yang cerdas. Dia adalah siswa SMA Musik, Seni, dan Seni Pertunjukan Fiorello H. LaGuardia, secara konsisten menghasilkan IPK 4,0. Ia juga merupakan kapten tim gimnastik. Sekolah itu adalah sekolah seniman terkenal, seperti Jennifer Aniston, Al Pacino, dan Ansel Elgort.

"Aku menelepon temanku dan berteriak, 'Oh Tuhan, aku diterima di Harvard!' Itu sangat menggembirakan. Aku terbiasa menantang diriku sendiri. Itulah yang aku lakukan seluruh hidupku," ungkap Athena, yang mengaku sedang dalam perjalanan dalam kereta ketika mengetahui kabar baik tersebut.

Tak hanya berprestasi di akademis, Athena mengikuti program NYPD (New York City Police Department) di mana ia mendapat training untuk membantu menjaga keamanan lingkungan. Berkat program tersebut, ia berkesempatan belajar bela diri, teknik patroli, penanganan pertama kecelakaan, dan lain-lain. Gadis 18 tahun itu pun menjadi salah seorang yang menerima beasiswa 1.000 dolar Amerika (Rp14 jutaan) dari kantor wali kota.

Kini Athena sudah tinggal di lingkungan kampus Harvard. Mahasiswa yang ingin mengambil jurusan Neurosains tersebut berencana untuk kuliah sekaligus bekerja. Nantinya, ketika waktu liburan, ia akan berkunjung ke penampungan bersama sang ibu, yang juga menjadi relawan NYPD. Athena bahkan terpikir untuk bergabung dengan kepolisian setelah lulus.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Terlambat Bukan Tidak Mungkin

M. Sampurno

Semua berawal dari keinginan aku untuk jadi pemain sepak bola. Sebenarnya keinginan itu sudah aku pendam saat aku masih berusia 10 tahun tapi semua terkendala dalam hal orangtuaku tidak begitu menghiraukan keinginanku dengan alasan biaya. Pada suatu saat tepatnya aku mau daftar masuk SMP disitu ibu janji kepadaku kalau aku masuk SMP Negeri aku akan didaftarkan ibuku di SSB (Sekolah Sepak Bola). Alhamdulillah aku diterima di SMPN 1 TARIK dan saat itu juga akupun masuk SSB BAKALAN FC .

Setelah 2 Tahun di BAKALAN FC aku pindah ke SSB NARASINGA di sana 2 bulan aku mulai ikut seleksi liga 1 tepatnya 5 Oktober 2021 di stadion Brawijaya Kediri. Selang 3 hari aku dapat kabar gembira bahwa aku lolos seleksi tim persik kediri. Pada 16 Oktober aku mengikuti EPA (Elite Pro Academy) mewakili persik Kediri di Bandung. Di Bandung aku berlaga melawan club liga satu itu adalah pengalaman pertamaku bertanding dengan lawan yang begitu kuat main di dalam stadion yang selama ini belum aku rasakan. Di Bandung aku cukup lama sekitar 1 Bulan. Aku sangat berterima kasih pada pihak sekolahku yang selalu mendukungku dalam berprestasi di luar sekolah.

Tidak cukup disitu sepulang dari kompetisi di EPA saya melanjutkan pendidikan sepak bola di DSP Nusantara yang bertempat di Surabaya. Disini saya di gembleng latihan 2 kali sehari, lagi-lagi saya sangat berterima kasih dengan pihak sekolah yang selalu mendukung dan memberi kesempatan saya untuk mengembangkan bakat saya di dunia sepak bola meskipun saya hanya bisa masuk sekolah 2 hari saja dalam seminggu yakni hari Jumat dan Sabtu. Kali ini aku harus bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin meskipun dengan keterlambatan saya masuk dalam SSB yang seharusnya pada usia 10 tahun tapi semua itu tidak menyurutkan tekad saya. Target saya di tahun ini saya harus bisa masuk Timnas dan membawa lambang Garuda didadaku. Semoga Allah mengabulkan dan memudahkan perjalanan saya menuju Timnas. Doa dan dukungan dari keluarga saya akan selalu menjadi cambukan bagi saya agar saya semakin mudah dalam melalui semua rintangan demi cita-cita mulia ini.

Dari semua pengalaman yang saya lalui kita bisa memetik kesimpulan bahwasanya tidak ada kata terlambat untuk memperjuangkan sebuah cita-cita, berjuang keras tidak ada kata lelah dan menyerah seperti pribahasa berakit-rakit kehulu berenang ketepian yang artinya bersakit-sakitlah dahulu bersenang-senang kemudian. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dan kelancaran buat kita semua dalam menggapai cita- cita mulia kita. Aamiin.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Proses Menuju Sukses

M. Afrizal Alfarezi

Seorang pemuda yang sudah tidak betah menjadi buruh di suatu perusahaan. Ia sangat yakin bahwa dengan membuka bisnis sendiri ia akan dapat mencapai kesuksesan lebih cepat. Namun, ia belum tahu apa yang harus ia lakukan untuk memulai sebuah bisnis. Ia pun memutuskan untuk bertanya kepada seorang pakar bisnis.

"Saya ingin sekali memiliki bisnis sendiri, apa yang harus saya lakukan untuk memulai bisnis? saya sudah lama sekali bekerja keras sebagai buruh, tetapi kehidupan saya tidak berubah dan masih sama seperti ini. Mohon berilah saya petunjuk dan saran bapak agar saya bisa memulai bisnis sendiri" katanya saat menemui pakar bisnis.

"Apakah kamu pernah melakukan perjalanan? seperti pergi ke luar kota lain?" tanya pakar bisnis itu.

"ya, saya pernah melakukan perjalanan ke luar kota sekali. Tetapi, apa hubungannya dengan saya pergi ke luar kota dengan saya memulai bisnis" jawab pemuda itu heran.

"Seperti ke luar kota tentu kamu sebelum berangkat menyiapkan segala kebutuhan kamu dahulu lalu berangkat ke sana dengan perjalanan yang cukup lama jadi untuk membuka sebuah bisnis, hal pertama yang harus kamu lakukan adalah menentukan jenis bisnis apa yang kamu geluti. Kemudian, kamu harus tahu tempat bisnis itu dijalankan, apakah di perkotaan dan di pusat keramaian? lalu kamu harus mengurus surat izin kelengkapan pembukaan bisnis, agar di suatu hari tidak ada yang menganggu karena tidak ada izin pembukaan bisnis, setelah bisnis itu berjalan pastinya kamu harus tekun bekerja dan menyiapkan semua pekerjaan yang kamu lakukan. Jika kamu sudah bekerja keras tetapi kamu masih mengalami kegagalan jangan cepat menyerah. Segera cari penyelesaian dan kembali untuk terus bekerja" jelas pakar bisnis itu dengan rinci.

Setelah mendapatkan penjelasan sedemikian detail, pemuda itu mengucapkan terimakasih atas nasihat yang diberikan kepadanya. Setelah itu, pemuda tersebut kembali kerumahnya dan melaksanakan semua nasihat dari pakar bisnis. Satu tahun kemudian toko swalayan yang ia kelola berkembang pesat dan memiliki pendapatan yang sangat fantastis. Jadi siapa pun bisa mencapai kesuksesan semua manusia memiliki hak untuk menjadi sukses. Sukses dalam milik semua orang tanpa kecuali. Sukses sama halnya seperti kita ingin bepergian ke luar kota. Kita harus mempersiapkan segala sesuatu yang kita butuhkan. Penentuan tempat, tujuan, pengurusan paspor hingga surat-surat penting lainnya supaya bisa sampai tujuan dengan selamat, demikian pula dengan bisnis semuanya butuh proses dan persiapan sampai bisa berhasil.

Ketahuilah bahwa tidak akan pernah ada uang yang jatuh dari langit jika hanya duduk berpangku tangan, tidak ada orang yang menghantarkan uang jika tidak bekerja jadi kita tidak akan pernah sampai tujuan jika kita tidak memulai langkah awal dengan benar, oleh karena itu jangan mundur dan pantang menyerah jangan takut jika mengahadapi kegagagalan. Kegagalan sebenarnya itu mendorong kita untuk terus bergerak maju tanpa henti dan kegagagalan pasti tergantikan dengan suatu kesuksesan. Dalam dunia bisnis, kita harus belajar dari kegagalan, belajar untuk melakukan sesuatu lebih baik dari sebelumnya. Belajalah dari setiap kegagalan yang kita alami, karena hal itu pasti membuat kita semakin kuat, kegagalan akan membuat kita semakin lebih baik dan bekerja keras.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Tetap Berusaha Meskipun Gagal

M. Rovino Arya Santoso

Sejak kecil Andi memiliki ketertarikan dalam bidang olahraga. Salah satu cabang olahraga kesukaannya adalah bola basket. Saat baru duduk di bangku SMA, Andi pernah ditolak saat ingin mengikuti seleksi masuk tim sekolahnya. Alasan utama pada saat itu adalah karena badannya yang terlalu pendek. Selain itu, ia juga dinilai kurang mahir dalam permainan tersebut. Andi Sangat sedih mendengar hal itu, tapi ia tak menyerah. la tetap berlatih dengan giat setiap hari dirumah Andi tak pernah mengeluh untuk menggapai cita-citanya, ia juga melatih fisiknya dengan sangat keras dan disiplin. Pada suatu hari ibu Andi bertanya "kenapa kamu berlatih sangat keras Andi?” kata ibu.

Andi menjawab "aku harus menggapai cita citaku bu" tukas Andi.

Ayah dan ibunya juga mendukungnya. Andi pun menjadi lebih semangat karena dukungan orang tuanya. Dua tahun berikutnya, Andi kembali mengikuti seleksi bola basket di sekolahnya dan Andi pun diterima. Andi senang mendengar hal itu. Meski sudah diterima ditim serolahnya Andi tidak bermalas-malasan. la tetap rajin berlatih, bahkan ia sering pulang terlambat karena ada latihan tambahan.

Pada Suatu hari ketika Andi pulang latihan, ia merasa puas dengan latihannya sekarang dia menikmati waktunya dirumah bersama orang-tuanya karena besok latihan bola basketnya libur. Saat di kamar, Andi merenung dan membayangkan jika dia sukses nanti dia akan selalu berbakti kepada kedua orang tuanya. Karena bagi Andi mereka berdualah jalan kesuksesan baginya. Pada kompetisi SMA tahun 2004 Andi membuktikan latihan dan kerja kerasnya, Pada game pertamanya, la berhasil mencetak 40 angka. la Juga memiliki statistik yang mengesankan, rata-rata 25 angka per game dan memenang kan kompetisi SMA di tahun yang sama. Teman-teman setimnya dan pelatihnya mengagumi kerja teras Andi. Andi Sangat gembira karena latihannya tidak sia-sia orang tuanya pun ikut senang mendengarnya.

Sejak saat itu karier basket Andi terus menanjak. la bergabung dengan tim provinsi daerah dan memenangkan beberapa kompetis pada tahun 2007 dan 2008. Kemudian Andi mendapatkan kontrak dan bergabung dalam tim luar negeri. Disaat Andi sudah di luar negeri Andi tidak pernah menyerah untuk menggapainya. Bicara Andi waktu dulu, Andi selalu mengabari orang tuanya agar tidak menghawatirkan Andi dan Andi minta kepada kedua orang untuk selalu mendoakannya. Karır Andi di dunia basket Sangat gemilang. Ia mengantarkan timnya menjadi juara sebanyak enam kali, lima kali menjadi Mvp disepanjang musim. Kini cita-cita Andi tercapai, ia pulang ke rumah orang tuanya dan berhasil menggenggam ucapannya sendiri dan Andi kini menjadi atlet basket yang sukses.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Tidak Ada Alasan Untuk Tidak Bisa

Naisila Aulia Safitri

Dikisahkan, beberapa saat sebelum memulai lomba lari maraton, seorang pelari muda mendekati pelatihnya dan bertanya, “Bisakah saya mengalahkan para pelari itu? Mereka adalah para atlet yang telah berpengalaman dan telah memenangkan banyak perlombaan.”Untuk menguatkan muridnya yang sedang dirundung keraguan, sang pelatih berkata, “Kamu pasti bisa. Pusatkan pikiranmu pada garis finish yang ada di seberang sana. Kemudian, kerahkan seluruh kemampuanmu untuk berlari. Saat berlari, jangan melihat ke kiri ataupun ke kanan, apalagi ke belakang.”

“Bapak yakin?” tanya atlet muda itu lagi.

“Saya sangat yakin. Oleh karena itu, kamu juga harus yakin bahwa kamulah pemenang dalam lomba ini,” sang pelatih meyakinkan lagi.Setelah mendapat dukungan yang positif dari sang pelatih, si atlet muda kembali mempersiapkan diri sebelum lomba dimulai. Ia mematuhi semua nasihat yang diberikan pelatihnya. Ketika perlombaaan dimulai, ia berusaha keras untuk memaksimalkan seluruh kemampuan dalam dirinya. Akhirnya, ia pun memenangkan perlombaan tersebut.Kita pun perlu melakukan segala sesuatu yang dapat kita lakukan saat ini dengan ketekunan dan keyakinan yang teguh.Jangan memusingkan banyak hal. Tetaplah fokus. Bila melihat banyak hal lain, konsentrasi kita akan terbagi sehingga apa pun yang kita lakukan tidak akan fokus. Jika kita kehilangan fokus, akan timbul rasa takut, minder, gelisah, dan lain sebagainya.

Belajarlah dari para atlet lari. Saat atlet lari mulai di garis start, mereka tidak memikirkan hal lain selain tujuan mereka, yaitu garis Finish. Saat sedang berlari pun, mereka tidak pernah melihat ke kiri dan kanan, apalagi ke belakang.Bila seorang pelari mulai melihat pelari lain di sekitar mereka, konsentrasi mereka akan mulai terbagi. Dengan demikian, ia pasti tertinggal. Mereka tidak peduli apakah pelari lain mengikuti mereka atau tidak. Yang ada dalam benak mereka adalah berusaha sekuat mungkin untuk mencapai garis finish sesegera mungkin.Demikian juga yang seharusnya kita lakukan dalam bisnis. Ketika melakukan sesuatu, jangan terpengaruh dengan hal lain yang tidak memberikan keuntungan.

Semua itu sama sekali tidak memberikan nilai tambah, tidak menjanjikan apa pun. Yang menjanjikan hanyalah apa yang sedang kita lakukan atau kerjakan. Apa yang kelak kita terima adalah hasil dari apa yang kita lakukan sekarang. Pepatah mengatakan “Siapa yang menanam, ia pula yang berhak untuk menuai.”

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Bangkit dari Depresi

Nanda Rizqi

Dikisahkan bahwa ada seorang ayah yang sempat kehilangan anak laki-lakinya. Namanya seorang ayah, tentu saja akan sangat terluka ketika buah hati yang begitu disayangi tiba-tiba pergi meninggalkannya terlebih dahulu menjemput maut. Mungkin memang banyak yang berhasil melewati situasi ini, namun tidak dengan seorang lelaki bernama Brian ini. Brian bisa di katakan mengalami stress dan syock berat akibat kepergian putranya tersebut. Bahkan, saking parahnya kondisi Brian, dia pun pernah mencoba untuk bunuh diri. Padahal, anak laki-lakinya yang telah meninggal bukanlah putra semata wayang yang dia miliki. Brian masih memiliki seorang putri juga yang seharusnya bisa menghibur kesedihan laki-laki tersebut. Meski demikian, keluarganya masih begitu bersyukur karena Brian tidak sampai hilang kendali dan benar-benar menyusul putranya saat itu. Bahkan, saat ini depresi yang di alami oleh Brian pun telah pulih seperti sedia kala. Dia tidak lagi mengalami hal-hal yang di luar batas wajar sebagaimana beberapa tahun lalu sejak meninggalnya sang putra.

Kondisi Brian akhirnya membaik dengan perjuangan keras dan berbagai tahap pemulihan yang dia jalani. Bahkan, saat ini dia begitu sehatnya hingga ikut andil dalam berbagai penyembuhan untuk penderita depresi. Hal ini di lakukan sebagai rasa syukur atas kesembuhannya hingga sekarang. Dan dia pun bekerja di recovery support worker. Dari cerita ini bisa di ambil banyak pelajaran penting. Seseorang yang pernah mengalami depresi pun akhirnya mengabdikan diri bagi mereka yang sedang mengalami hal yang sama. Oleh karena itu, sesedih apa pun hal atau peristiwa yang pernah terjadi dalam hidup. Termasuk ketika orang yang paling di sayangi pergi, jangan sampai kehilangan akal sehat dan melakukan tindakan merugikan.

Hal ini karen segala sesuatu pasti kembali ke asalnya dan hanya menunggu giliran masing-masing saja. Selain itu, bagi Anda yang sedang memiliki keluarga dalam kondisi serupa, tidak perlu khawatir terlalu berlebih karena dengan ikhtiar yang kuat, niat serta doa dari keluarga, orang yang Anda sayang dan sedang mengidap depresi bisa sembuh sebagaimana kondisi semula. Bahkan, bisa jadi dia akan menjadi pribadi yang jauh lebih baik. Dan hal ini telah di buktikan oleh Brian serta putrinya yang melewati masa-masa sulit dengan kondisi sang ayah yang begitu mengharukan. Bahkan, cerita inspiratif yang satu ini pun di ceritakan sendiri oleh sang putri yang begitu senang karena ayahnya telah kembali seperti sedia kala.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Bangtan Sonyeondan

Nashyla Eka

Ada sekelompok boyband berasal dari Korea Selatan yang akhir-akhir ini sangat terkenal didunia maupun dikalangan anak muda saat ini. Boyband itu bernama ‘BANGTAN SONYEONDAN' atau biasanya dipanggil dengan sebutan ‘BTS’. Pada awal mula pembentukan BTS, mereka sangat kental dengan aliran musik berjenis Hip-hop dan pop. BTS memulai debutnya di agensi kecil pada tahun 2013 dengan merilis album yang didalamnya ada lagu bertajuk **No More Dream.**

Berasal dari agensi kecil, tak muda bagi BTS untuk bersaing dengan grup kpop dari agensi besar lainnya. Lagu-lagu BTS dari album berikutnya, seperti **We are Bulletproof pt. 2 dan N.O** sempat gagal mencetak prestasi di tangga musik Korea Selatan. Di saat itu juga, BTS membuat gebrakan dengan lagu-lagu yang banyak mengritik tekanan sosial di Korea Selatan. Sehingga membuat ekspetasi tinggi yang biasa dialami oleh para murid sekolah dari orang tua mereka, hingga masalah bullying dan kesehatan mental anak.

Namun pada Januari 2014, BTS akhirnya menduduki *Gaon album chart* lewat lagu ***Luv Affair****.* Album tersebut juga menjadi karya pertama BTS yang muncul di *Billboard’s world album chart* dengan menempati posisi ketiga. BTS kembali meluncurkan album bernuansa Hip-Hop berjudul ***Dark & Wild,*** hinggal menggelar konser pertama bertajuk 2014 BTS *Live Trilogy Episode ll: The Ted Bullet.* Tak lama Lagu-lagu BTS yang kental dengan nuansa Hip-Hop di awal debut mulai tergantikan dengan genre baru yang lebih segar dan beragam. BTS ingin mengekspresikan keindahan dan kecemasan di masa muda.

Mulai meraih kesuksesan, BTS kemudian melakukan tur keliling dunia lewat *2015 Live Trilogy Episode ll: The Red Bullet.* Dan pada *tahun 2021 kemarin BTS* mewakili Korea Selatan di sidang Majelis PBB pada tanggal 20 September 2021 lalu. BTS membawakan pidato mengenai tantangan generasi mendatang yang terdampak COVID-19 di ruang Majelis PBB dan juga membawakan lagu beserta koreografi single bahasa inggris mereka yang berjudul *permission to Dance.* Kedatangan BTS di hadapan PBB bukanlah yang pertama kalinya.

BTS juga sering berkolaborasi dengan penyanyi terkenal, Seprti Coldplay dan saat berkolaborasi mereka menciptakan lagu berjudul ***My Universe****.* BTS sukses meraih penghargaan *Artist of the Year.* BTS juga berhasil mengalahkan artis-artis terkenal. Di sini saya sebagai penggemar BTS merasa terinspirasi oleh kegigihan dan kerja keras mereka yang berawal dari boyband kecil yang tidak begitu terkenal menjadi sangat terkenal.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Air

Nasril Ilham



Pada suatu hari ada pak tani yang yang hendak pergi ke sawah dan juga seorang pemuda yang terlihat murung bernama Arvan. Saat itu pak petani pergi ke sawah seperti biasa dan melihat ada pemuda yang tampak murung tapi pak petani menghiraukannya. Tapi saat pak petani selesai bercocok tanam, pemuda itupun masih belum pergi. Akhirnya pak petani tadi menghampiri pemuda tersebut dan bertanya "halo nak, nama kamu siapa?" tanya pak tani. Pemuda yang murungpun menjawab "saya Arvan pak".

"Kamu kenapa sejak dari aku mulai menanam sampai selesai bercocok tanam wajahmu tampak murung saja" tanya pak tani. Lalu pemuda itupun menjawab "saya tidak kenapa-kenapa pak saya cuma lagi melihat pemandangan sawah yang adem saja" jawab Arvan.

"Jangan bohong aku tahu kamu lagi ada masalah kan? soalnya kalau cuma melihat pemandangan semuanya bakalan menikmati sambil tersenyum, tapi berbeda denganmu yang selalu murung, ceritakan saja apa masalahmu aku juga tidak akan menyebarkannya, siapa tahu itu bisa membantu kamu", kata pak tani.

" Hah (menghela napas), saya lagi banyak masalah pak entah itu urusan kampuslah, keluargalah, dll. Saya sampai bingung makanya saya ke sini siapa tahu bisa membantu meringankan beban pikiran saya" curhatan Arvan.

"Ohh, kamu lagi banyak masalah? Kalau kamu banyak masalah lihatlah air itu", kata pak tani. Dan pemuda itu bingung apa maksudnya.

Arvan pun bertanya "maaf pak, maksud bapak apa ya!, Saya kurang paham."

"Kalo kamu lihat air itu, air itu menghadapi banyak rintangan entah itu bebatuan atau dahan pohon, dll. Tapi apakah air itu menghindarinya atau kembali lagi keatas, tidak kan! Sama seperti air ini jika kamu mendapat banyak masalah kamu harus menghadapinya jangan malah menghindarinya karena setiap masalah akan ada hikmahnya" kata pak tani.

"Ohh begitu ya pak! Tapi pak setiap saya menghadapi masalah, masalah baru selalu saja tiba-tiba muncul!" Kata Arvan kesal.

Lalu pak tani pun menjawab "memang seperti itulah siklus kehidupan sama seperti siklus air disaat air sudah ke sungai atau laut, air akan menguap dan berubah menjadi awan sehingga jadilah hujan, dan akan begitu seterusnya."

"Ohh gitu ya pak, terima kasih atas nasehatnya pak, kalo begitu saya mau pamit pak, makasih banyak lo pak nasehatnya itu sangat membantu sekali" kata Arvan.

"Sama-sama nak", kata pak tani. Arvanpun kembali kerumah dengan penuh senyuman.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Payung cinta

Raditya Ade Winata

Wah, hari ini hujannya deras sekali,” kata seorang temanku.

“Iya. Untung aku bawa payung besar, bukan payung lipat. Kalau tidak, mungkin aku sudah basah,” kataku diiringi dengan hembusan angin yang cukup kencang.

“Payungmu terlihat kuat,” kata temanku lagi sambil memegangi payungnya erat-erat supaya tidak terbawa angin.

“Tentu,” jawabku sambil tersenyum. “Payung ini telah menjadi temanku sejak lama.” ini adalah payung cinta, kataku dalam hati "sambil tersenyum malu"

“Yah, kok tiba-tiba hujan sih padahal kan tadi cerah? Kita kan tidak bawa payung. Sepertinya kita harus menunggu sampai hujannya agak reda” ujarku. Kamu hanya diam saja sambil melihat keadaan sekitar. “Hujannya sepertinya tidak terlalu deras. Kamu tunggu disini sebentar yah. Aku akan segera kembali.” Kata Radit sambil berlari menerjang rintik-rintik hujan di sore itu.

Aku masih berdiri sambil berteduh di tempat yang sama. Tidak lama kemudian, Radit kembali dengan seukir senyum sambil membawa sebuah payung. Payung ungu bergambar kucing yang cukup besar. Cukup untuk membuat kita berdua tidak kehujanan.

“Gimana? Bagus ga? Payung yang lain polos, ga ada gambarnya. Jadi aku pilih yang ini deh. Suka?” tanya Radit. Sebenarnya aku lebih suka anjing daripada kucing. Aku juga lebih menyukai warna pink, hijau, kuning, orange, abu-abu, atau biru daripada warna ungu, tapi aku mengangguk sambil tersenyum, “Aku suka kok.” Kataku tersipu malu.

Sejak hari itu, payung kucing itu selalu setia menemaniku di kala hujan datang.

“Payung ini hebat banget ya. Di saat payung yang lain sobek, rusak karena angin atau hilang karena ketinggalan di suatu tempat, payung ini gak pernah kenapa-kenapa,” ujarku setelah melewatkan beberapa tahun bersama payung itu.

“Oh iya dong. Payung cinta,” pamer Radit dengan bangga.

“Dibeli dan selalu dipakai dengan cinta, mana pernah dia kenapa-kenapa, ya walapun pernah hilang sih sekali "sambil tertawa.

Setibanya di rumah, aku segera menjemur payung itu supaya tidak karatan terkena air hujan yang masih belum kering. Aku meliriknya sekali lagi. Kenangan lama tentang kita berdua pun muncul silih berganti. Aku tersenyum mengingat hal-hal yang sudah terjadi di bawah naungan payung itu saat-saat hujan deras yang menerjang payung itu selalu melindungiku dari hujan, walaupun itu hanya sebuah payung tetapi benda itu sangat berharga untukku dan aku akan menjaganya dengan sangat baik, terimakasih payung cintaku.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Kemanusiaan

Rasya Putra Dewanto

Cerita yang berkaitan dengan naluri kemanusiaan ini hadir dari kisah seorang pengantin pria yang menyelamatkan seorang anak ketika terjatuh ke sebuah kolam. Namanya pengantin, tentu saja sudah rapi dengan pakaian lengkap dan siap untuk melangsungkan pernikahannya. Bagi penata rias, penampilan pengantin yang seperti ini perlu di jaga dengan baik hingga pernikahan selesai. Ketika sudah rapi dan acara pernikahan sedang berlangsung, tentu saja harusnya pengantin berdiam diri dan tidak banyak bertingkah. Namun, bagaimana jika sesuatu yang tak terduga terjadi dan naluri kemanusiaan untuk membantu orang lain mulai datang? Pertanyaan tersebut bisa terjawab melalui kisah inspiratif pasangan bernama clayton dalam upacara pernikahannya.

Saat itu, bahkan upcara pernikahan memang sedang berlangsung di Kanada. Tepatnya saat Upacara pemberkatan. Tanpa di sangka-sangka, di tengah upacara pemberkatan ini seorang anak laki-laki terjatuh di dalam kolam air. Namanya juga seorang anak tentu saja cukup sulit untuk menyelamatkan dirinya sendiri meski saat itu dia sudah berusaha dengan sangat keras untuk bebas. Melihat akan hal ini, Clayton sang pengantin pria dengan sigap berniat menolong anak laki-laki tersebut meski kala itu dia sedang menjadi seorang pengantin di tengah hari paling bahagia dalam hidupnya. Satu-satunya cara untuk menolong sang anak laki-laki adalah ikut masuk ke kolam juga. Akhirnya Clayton pun melompat ke kolam untuk merealisasikan niatnya.

Berkat Clayton, akhirnya sang anak pun selamat. Tentu saja dia sangat berterimakasih pada pemuda yang satu ini. Apalagi mengingat Clayton rela berbasah-basahan demi menyelamatkan nyawa anak kecil padahal dia sedang menjalani upacara penting. Namun, hal inilah yang harus digaris bawahi bahwa tidak ada batasan ketika seseorang memang sedang ingin menyelamatkan nyawa orang lain. Jika saat itu Clayton tidak dengan sigap dan rela basah-basahan masuk dalam kolam demi sang anak, entahlah apa yang akan terjadi pada anak tersebut. Karena itulah, kisah ini begitu menginspirasi dan menyentuh hati. Ada banyak pelajaran penting didalamnya. Terlebih mengingat sang pengantin tidak lagi begitu menginspirasi dan menyentuh hati. Ada banyak pelajaran penting didalamnya. Terlebih mengingat sang pengantin tidak lagi memperdulikan tampilannya yang rapi dan tentu akan rusak ketika dia berbasahbasahan.

Dari cerita tersebut, sebagai seorang manusia, seharusnya memang selalu lebih mementingkan sesuatu yang bersifat darurat. Apalagi jika itu bersangkutan dengan nyawa seseorang, termasuk anak kecil sekalipun. Bahkan, jika orang yang sedang membutuhkan pertolongan bukanlah orang yang di kenal dengan baik. Clayton memberikan pelajaran berharga bahwa dalam sebuah hari terpenting sekalipun dia masih bisa menumbuhkan naluri kemanusiaannya. Meski pada akhirnya penampilan sang pengantin ini memam rusak, berantakan dan tidak lagi rapi. Disini dia memiliki cerita dan pengalaman menarik yang begitu berharga pada hari pernikahannya tersebut di tengah upacara pemberkatan.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Semua Pasti Bisa

Revalina Wahyu

Di sebuah kota tinggalah seorang anak yang ingin mengikuti olimpiade matematika yang diselenggarakan di tempat tinggalnya, seorang anak itu bertanya kepada ibunya "Bu bisakah saya mengalahkan semua anak yang sedang mengikuti olimpiade ini? Mereka anak yang sangat pintar dan sudah banyak mendapatkan piala atas olimpiade yang pernah di ikutinya"

Untuk menguatkan anaknya yang sedang dirundung keraguan, sang ibu pun berkata "Kamu pasti bisa, pusatkan pikiran kamu pada piala dan piagam yang sedang menunggumu dia akhir sana nak, kemudian kerahkan semua pikiranmu jangan melihat saingganmu tapi percaya dirilah dan fokus kepada soal yang akan kamu kerjakan"

"Ibu yakin kalau saya bisa?" tanya anak itu lagi pada ibunya.

"Ibu yakin nak kamu pasti bisa membawa piala itu pulang, oleh karena itu kamu juga harus yakin bahwa kamulah pemenang dalam olimpiade ini" sang ibu kembali meyakinkan.

Setelah mendapatkan dukungan yang positif dari sang ibu, si anak ini pun kembali mempersiapkan diri sebelum olimpiade matematika dimulai, ia mendengarkan semua nasihat yang diberikan ibunya.Ketika olimpiade dimulai, ia berusaha keras untuk memaksimalkan seluruh kemampuan dalam dirinya dengan menjawab semua soal matematika yang diberikan oleh panitia, soal tersebut terlihat sulit tetapi pada menit-menit terakhir ia berhasil menyelesaikan semua soal tersebut. Saat ini semua peserta olimpiade sedang menunggu pengumuman hasil olimpiade matematika tersebut

"Bu saya takut jika hasilnya sangat jelek dan tidak bisa membawa piala itu pulang" gelisah anak itu.

"Tidak usah berkecil hati jika kamu kalah nak, tapi ibu yakin kamu bisa membawa nama baik kota ini ditingkat yang lebih tinggi berdoalah saja yang baik hingga pengumuman diumumkan" kata ibunya supaya anaknya lebih tenang dan tidak gelisah. Beberapa menit menunggu sang panitia pun mengumumkan hasil olimpiade matematika dan akhirnya anak itu pun memenangkan olimpiade tersebut dan lebih baiknya dia meraih juara pertama olimpiade matematika.

Kita pun perlu melakukan segala sesuatu yang dapat kita lakukan saat ini dengan ketekunan dan keyakinan yang teguh, jangan memusingkan banyak hal tetaplah fokus. Bila melihat banyak hal lain, konsentrasi akan terbagi sehingga apapun yang kita lakukan tidak akan bisa fokus, jika kehilangan fokus akan timbul rasa takut, tidak percaya diri, gelisah dan lain sebagainya.

Belajarlah dari anak tersebut walaupun banyak ketidak percayaan terhadap dirinya tetapi dia selalu mendengarkan nasihat ibunya yang membuat dirinya yakin akan hal yang ingin ia tuju, bila anak itu melihat peserta lainnya yang lebih pintar dan cepat mengerjakan soal pasti konsentrasinya akan terganggu maka yang harus dilakukan adalah tetap fokus kepada soal yang kita kerjakan tanpa melihat kanan kiri yang harus berada dalam benak kita yaitu berusaha sekuat mungkin untuk mencapai tujuan dan mendapatkan piala itu sesegera mungkin.

Demikian juga yang harus kita lakukan dalam melakukan sesuatu jangan terpengaruh dengan hal lain yang tidak memberikan keuntungan. Semua itu sama sekali tidak memberikan nilai tambah, tidak menjanjikan apapun yang menjanjikan hanyalah apa yang sedang kita lakukan atau kerjakan saat ini. Apa yang kelak kita terima adalah hasil dari apa yang kita lakukan sekarang pepatan mengatakan siapa yang menanam, ia pula yang berhak untuk menuai.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Bukan Teman Lamaku

**Reyvalia Putri Andilala**



Lala memandangi pohon besar yang ada dihalaman rumah neneknya. Sekarang pohon itu sudah tumbuh tinggi besar dan rindang, padahal waktu Lala berumur 8 tahun pohon itu masih kurus kering. Daunnya tidak serimbun sekarang, akarnya apalagi, belum besar-besar seperti yang Lala lihat sekarang."huhh ternyata 7 tahun itu jadi terasa lama sekali ya" kata Lala. Lala pindah ke Jakarta ketika ia masih berumur 8 tahun. Dan sekarang ayah bundanya mengajak Lala untuk berlibur ke tanah kelahirannya di Jawa Timur. Disana juga ada rumah nenek. Lala terpaksa harus menunggu 7 tahun baru bisa ke Jawa Timur. Sebab ayahnya sering ditugaskan kantornya ke luar negeri dan baru bisa pulang beberapa bulan sekali, itu pun hanya beberapa hari. Nah baru liburan tahun ini ayah Lala mendapat jatah libur lumayan panjang. Lala pun sedang libur sekolah jadi mereka bisa bermain ke rumah nenek bersama-sama.

Lalu Lala berjalan menyusuri jalan di depan rumah. Whushh angin langsung menerpa wajah Lala. Tak jauh dari sana, Lala bisa melihat banyak orang sedang kerja bakti membersihkan lingkungan. "Hmm..Kampung halamanku memang keren banget" seru Lala dalam hati. Setelah itu Lala melihat seorang anak sebayanya dari kejauhan. Anak tersebut juga tampak memperhatikan Lala. Ketika jarak mereka semakin dekat, anak tersebut menyebut nama Lala.

"Lala..Lala yaa?" serunya.

"Eh...i,iya. Siapa ya?" Sahut Lala ragu-ragu. Ia tampak tidak asing dengan anak yang menyapanya itu.

"Wah..kamu lupa yaa sama aku.Aku Putri,Aku dulu sering bermain ke rumah kamu waktu kecil"

"Putri..Putri?!! Astaga kamu berubah sekali sekarang. Kemana pipi yang bulat itu? Kok sekarang jadi lebih kurus? " Tanya Lala.

"Iya Lala.Aku sekarang sering olahraga jadi badanku lebih kurus hahaha. Apa kabarmu? Lama kamu tidak pulang kemari." Sahut Putri

Lala dan Putri pun saling bertukar cerita panjang lebar di pos kamling di pinggir sungai. Pos itu terbuat dari papan kayu dan terbuka lebar tanpa dinding, sehingga mereka bisa mengobrol sambil menikmati hembusan angin.

"Kamu masih ingat Reyva dan Lia? Tanya Putri.

" Ummm...aku agak lupa.Tapi mungkin kalau aku melihat wajahnya aku bisa kenal" Jawab Lala. Putri pun mengajak Lala untuk bertemu dengan Reyva dan Lia."Kalau begitu ayo ikut aku. Kita bermain di Sawah seperti dulu. Mereka pasti kesana sehabis membantu warga gotong royong, Ayo..!"

"Ayoo ayo aku sudah tidak sabar bertemu mereka" Sahut Lala gembira.

Lala dan Putri pun menyusuri jalan setapak dan melewati kebun jagung di seberang sawah. Kebun itu terletak tidak jauh dari belakang rumah nenek Lala. Sedikit demi sedikit Lala mulai mengingat jalan dan pemandangan di sekitarnya. Di kiri jalan ada sawah dan sungai sungai yang jernih dengan batu-batu yang besar sekali. Dulu Lala sering bermain di tepi sungai bersama teman-temannya. Sementara dikanan jalan ada kebun yang dipenuhi tanaman pisang. Buahnya besar-besar dan hmm rasanya enak sekali! Dulu Lala sering ikut memanen pisang bersama orang dikampungnya lalu diolah menjadi pisang goreng yang sangat enak.

"Itu mereka!! Reyva!! Lia!!" Seru Putri. Lala lalu mendekati kedua anak yang sedang duduk menikmati angin sawah.

"Lala!! Apa kabarmu!! Kami rindu sekali!" Seru Reyva dan Lia bersamaan. Lala langsung mengenali kedua temannya ini, mereka langsung bercerita banyak hal tentang Lala.

"Maaf yaa teman-teman, aku sempat lupa nama kalian,bahkan aku tadi sempat tidak mengenali Putri" Tutur Lala pada kedua temannya sambil menikmati angin sawah.

"Tidak apa. Kita kan memang sudah lama sekali tidak ketemu kami disini rindu sekali sama kamu. Kadang kami bertanya kepada nenekmu tentang kabarmu di Jakarta" Jawab Lia.

"Kalian baik sekali, padahal aku kan teman lama kalian, malah aku tidak pernah berkirim kabar." Ujar Lala menyesal.

"Hahaha...bisa saja kamu ini Lala. Mana ada yang namanya teman lama. Yang ada sekali teman,tetap teman. Tak ada itu teman lama iya kan teman-teman?" Sahut Reyva sambil merangkul pundak Lala.

"Iyalah, selamanya kamu teman kami. Kalau salah satu dari kita lup ya yang lain bisa mengingatkan. Itu kan yang namanya teman?" Jawab Lia.

Putri mengangguk mantap mendengar jawaban Reyva dan Lia. "Kamu bukan teman lamaku La.Kamu temanku selamanya" Kata Putri meyakinkan Lala.

"Terimakasih. Terimakasih" Sahut Lala sambil tersenyum senang.

Benar kata Reyva tak ada kata teman lama. Sampai kapanpun mereka akan selalu berteman. Walau kita mendapat teman baru, bukan berarti teman yang dulu dilupakan. Teman ya selamanya akan tetap menjadi teman.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

**Sang Raja dan Sahabatnya**

**Salsa Indri Aryanti**

Suatu saat ujung jari sang raja terpotong saat bermain-main dengan pisau. Raja pun panik melihat darah yang memancar dari jarinya, namun sahabatnya hanya berucap "Semoga ini yang terbaik". Raja pun naik pitam. Ia memerintahkan prajurit untuk memasukkan sahabatnya ke dalam penjara. Karena dalam posisi genting semacam itu, si sahabat malah berkomentar "Semoga ini yang terbaik." Prajurit pun menangkap sahabat ini dan menyeretnya ke penjara. Saat diseret, ia juga berteriak "Semoga ini yang terbaik." Sang raja terheran sambil mengobati luka di tangannya.

Hari-hari berlalu, tiba waktunya sang raja untuk berburu. Ia melarang prajuritnya untuk mengawal masuk ke dalam hutan karena ia ingin menikmati hobinya ini sendirian. Sambil menikmati keheningan hutan, sang raja terus berjalan mencari buruan yang akan ia tuju. Namun sayang langkahnya terlalu jauh. Tiba-tiba ia ditangkap oleh gerombolan manusia primitif yang tinggal di desa sekitar hutan. Raja berusaha menjelaskan siapa dirinya pada ketua suku, tapi mereka tetap tak mau tahu. Hari itu bertepatan dengan hari persembahan suku tersebut pada sang dewa. Ketua suku memerintahkan raja yang ditangkap untuk dijadikan tumbal pada perayaan kali ini. Sang raja menggigil gemetar mendengar keputusan kepala suku. Ia segera didatangi algojo yang memeriksa keseluruhan tubuhnya. Tiba-tiba wajah algojo itu berubah, ia berkata kepada kepala suku. "Duhai pemimpin kami, orang ini tak layak dijadikan tumbal. Ia memiliki cacat di tangannya." Ternyata salah satu syarat tumbal yang dipersembahkan harus sempurna tanpa ada cacat.

Akhirnya raja pun selamat dan dibebaskan. Ia teringat pada kata sahabatnya dan langsung mengunjunginya ke penjara. Raja berkata, "Maafkan aku sahabatku, sungguh benar perkataanmu. Semua yang terjadi adalah yang terbaik. Jariku yang terpotong telah menyelamatkanku dari maut. Namun aku ingin bertanya, apa yang menyebabkan engkau berucap "Semoga ini yang terbaik" saat kau diseret ke penjara? Sahabat itu menjawab, "Aku adalah sahabat yang paling dekat denganmu. Bila aku tidak dipenjara, maka engkau akan mengajakku berburu. Dan saat engkau selamat dan batal menjadi tumbal, maka pasti aku yang akan dijadikan tumbal oleh mereka." Sang raja tertawa dan sahabat itu pun kembali bebas menghirup dunia. Terkadang kita tak sadar atau tidak mau mengakui bahwa pengetahuan kita sangatlah rendah dihadapan petunjuk Tuhan yang berjalan di muka bumi ini. Banyak sekali sesuatu yang tidak kita senangi, padahal dibaliknya ada kebaikan besar yang menanti.

Andai kita meyakini bahwa "yang terjadi adalah yang terbaik" maka tak ada lagi kata sedih dan putus asa dalam kamus hidup kita. Apapun masalah yang kita hadapi akan menjadi ringan, karena kita telah yakin dibalik kerumitan atau masalah yang menimpa ada kenikmatan yang tidak terbayang di benak kita.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Kemampuan

Selia Nur Azzahro

Ditengah hutan yang lebat dengan pepohonan. Terdapat kehidupan didalamnya. Hiduplah seekor monyet dengan beberapa sahabatnya yaitu kancil, burung merpati, kelinci, gajah. Mereka setiap hari selalu bermain bersama dan saling berbagi cerita satu sama lain.

Suatu hari kancil memiliki ide untuk mengadakan perlombaan. Mereka semua setuju dengan ide kancil itu. Mereka tidak sabar dengan perlombaan itu. Lomba tersebut dilaksanakan ditengah hutan pada siang keesokan harinya. Perlombaan tersebut terdiri dari panjat pohon kelapa yang menjulang tinggi, lari cepat, dan angkat beban.

Keesokan harinya mereka berkumpul dengan semangat mereka untuk ikut serta dalam lomba. Dalam perlombaan ini kancil dan burung merpati menjadi juri untuk menentukan siapa juara dalam perlombaan. Lomba pertama yaitu panjat pohon kelapa. Kelinci, gajah, monyet, dan bersiap dibawah pohon kelapa yang akan dipanjatkan mereka. Dalam hitungan satu,,,,dua,,,,tiga,,,, mereka berusaha memanjat pohon kelapa didepan mereka. Monyet dengan mudah memanjat pohon yang tinggi itu dengan cepat, karena monyet adalah hewan yang pandai memanjat. Sedangkan kelinci, gajah mengalami kesulitan untuk memanjat. Sampai akhirnya monyet sampai diatas dan dinyatakan menang dalam perlombaan memanjat pohon.

Lomba selanjutnya yaitu lari cepat. Peserta lomba bersiap siap digaris start. Hitungan kedua mereka mengambil ancang ancang dan hitungan ketiga mereka mulai berlari menuju garis finish. Mereka bertiga berusaha mencapai garis finish lebih dahulu. Kelinci memimpin pada barisan terdepan. Kelinci terkenal dengan kemampuan berlari dengan cepat, jadi kemungkinan kelinci yang memenangkan perlombaan lari cepat. Tidak lama kemudian terlihat kelinci berlari dengan cepat menuju garis finish. Belum terlihat monyet dan gajah. Sesampainya digaris finish kelinci dinyatakan menjadi pemenang.

Terlihat mereka kelelahan sehabis berlari, kancil memutuskan untuk beristirahat untuk minum ataupun makan bersama sama. Setelah beberapa menit perlombaan kembali dimulai. Angkat beban berat adalah perlombaan terakhir. Benda pertama yang digunakan adalah batu yang cukup besar. Perlombaan dimulai. Monyet berusaha mengangkat batu didepannya dan dia berhasil, sama dengan gajah mengangkat batu dengan mudah dengan belalai besar dan kuat miliknya. Sedangkan kelinci kesulitan mengangkat batu karena terlalu berat bagi kelinci. Babak kedua mengunakan sebatang kayu cukup besar. Babak kedua diikuti oleh monyet dan gajah. Dalam babak ini menentukan siapa pemenang lomba angkat beban. Hitungan ketiga, monyet dan gajah berusaha mengangkat batang pohon tersebut. Gajah dengan mudah mengangkat batang pohon yang cukup besar dengan mudah. Monyet putus asa karena batang pohon itu sangat berat. Dengan ini gajah dinyatakan sebagai pemenang.

Dirasa perlombaan ini seri karena mereka bertiga memiliki kemampuan dalam bidang masing masing. Oleh karena itu perlombaan dinyatakan tidak ada pemenang. Mereka sangat gembira dan bersenang senang walaupun tidak ada pemenang. Dari mereka kita belajar setiap orang memiliki kemampuan dalam suatu bidang yang disukai. Kita pasti memiliki banyak kekurangan, namun jika ada kekurangan maka ada kelebihan yang kita miliki. Jadikanlah kelebihan itu sebagai kemampuan dalam melakukan hal yang kamu sukai.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Impian

Verisca Indra Maulidia

Dulu saya mempunyai mimpi yang tinggi. Waktu saya sekolah dasar saya pernah ditanya oleh salah satu guru disekolah saya, tentang cita-cita atau impian dimasa depan. Saya ingin menjadi polwan, entah kenapa saya sudah menginginkannya dari kecil, pertama saya melihat seorang polisi wanita itu ditelevisi saya takjub dengan polisi wanita itu, selain dia cantik dia juga disiplin, saya melihat kedisiplinan polisi wanita itu dari dia memberhentikan pengguna jalan yang tidak memakai helem, berkendara tidak sesuai peraturan lalulintas, saya takjub dengan polisi wanita itu, dan saya berfikir untuk mempunyai keinginan untuk menjadi seorang polisi wanita.

Tetapi, menjadi seorang polisi wanita tidaklah mudah, banyak rintanganyang harus ssya jalani untuk menjadi seorang polisi wanita, seperti tes-tes atau seleksi untuk menjadi polisi wanita, dan dibutuhkan kepintaran yang cukup, bahkan biayayanya tidaklah murah. Seperti saya saat ini, kepintaran saya belumlah cukup untuk menjadi polisi wanita, tapi saya yakin dan berusaha untuk bisa menjadi yang terbaik, saya yakin saya bisa saya berdo'a juga agar doa saya menjadi seorang polisi wanita terkabul. Tapi saya juga berfikir kalo biaya untuk menjadi polisi wanita tidak lah sedikit, saya mencari-cari informasi tentang sekolah akademi kepolisian dan saya tau itu tidaklah mudah. Saya pernah putus asa untuk tidak mengejar cita-cita menjadi polisi wanita karena itu sangat berat, karena disitu harus mempunyai IQ yaanh yang cukup tinggi menurut saya, dan saya saat ini belum cukup pintar, tapi saya yakin pasti bisa kalau berusaha. Ketika saya ingin menyerah, tapi saya ingat saya belum mencobanya ketika saya sudah merasakan dan tidak bisa untuk melanjutkan perjuangan saya untuk menjadi polisi wanita saya, tapi saya harus yakin apapun pasti bisa kalau kita berusaha, meskipun itu lelah harus tetap semangat karena ada perjuangan ada hasil yang inshaallah memuaskan untuk kita yang mau berjuang.

Saya mempunyai niat yang besar untuk menjadi seorang polisi wanita karena itu adalah impian saya dari dulu dan juga impian dari Alm.ibu saya, jadi sebisa mungkin saya harus mewujudkan impian itu, saya pernah untuk berhenti mengejar impian saya menjadi polisi wanita karena itu sangat berat bagi saya.Tapi saya yakin dengan niat yang besar, berdo'a, berusaha insyaallah saya pasti bisa menggapainya.

Jadi, janganlah putus asa dan jangan mudah menyerah, apapun bisa dengan izin Allah semua yang tidak mungkin inshaallah menjadi mungkin, dan imbangilah dengan berusaha semampu kita dan berdo'a inshaallah akan terkabul.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Kisah Inspiratif Dokter Difabel

Yudha Aldi

Di tengah pandemik virus corona, banyak hal yang bisa dilakukan agar tetap produktif entah dengan bekerja dari rumah, membuka donasi melalui berbagai platform, menjadi relawan, bahkan melakukan aksi sosial untuk membantu memenuhi kebutuhan sesama terutama kepada mereka yang terpaksa berhenti bekerja akibat pandemik ini. Kasus bertambahnya orang yang terjangkit virus corona, membuat masyarakat tergerak hatinya  
untuk membantu para tenaga medis berjuang melawan virus corona dengan membuat APD (Alat Pelindung Diri). Kisah relawan difabel bernama Norfarrah Syahirah Shaari tengah menjadi perbincangan media Malaysia usai videonya yang sedang menjahit Alat Pelindung Diri menggunakan mesin jahit diunggah ke laman media sosial. Yang membuat netizen terharu, ia menjahitnya tidak menggunakan tangan melainkan dengan kaki. Nofarrah merupakan penjahit yang berkebutuhan khusus karena tidak memiliki tangan.

Menurutnya, menjadi relawan membuatnya gembira. la menjadi bagian dari proyek #CommunityToComunity, sebuah pogram Charity and Social Responsibility yang melibatkan 10 anggota dari Community College Teluk Intan, Malaysia. Kegiatan menjahit APD diadakan oleh sekelompok relawan yang terdiri dari 20 penjahit komunitas. Tujuan pembuatan APD adalah untuk membantu para tenaga medis di Rumah Sakit Teluk dan Klinik Kesehatan Teluk Intan. Nofarrah dan relawan lainnya menjahit kain sepanjang 400 meter yang sebelumnya sudah dibentuk pola oleh salah satu pihak perguruan tinggi setempat yang kemudian dijahit dengan menggunakan mesin jahit untuk menghasilkan hazmat sebagai alat pelindung diri para tenaga medis.

Banyak warga net yang penasaran, bagaimana Noffarah yang mempunyai keterbatasan fisik dapat menjahit APD. Videonya yang sedang menjahit diunggah diberbagai laman media social dan media lainnya. Dalam video tersebut, ia memperlihatkan kepiawaiannya dalam menggunakan mesin jahit mulai dari menjahit, menggunting, sampai Alat Pelindung Diri (APD). la selalu semangat untuk menjalani hidupnya dengan segala keterbatasan yang ada. Baginya, hidup di dunia harus bermanfaat bagi orang lain. Saat menjadi relawan covid-19, ia merasa hidupnya semakin berharga dan membuatnya bahagia.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |

Sungai, Air Mengalir, dan Batu

Defanda Purna Devi

Disebuah desa ada satu keluarga yang tinggal disekitar daerah yang jauh dari pemukiman, hanya mereka dan dua tetangga berkeluarga lainnya yang tinggal disitu, tepatnya tinggal disebelah sungai besar dan hutan yang sangat luas sekali tetapi masih ada aliran listrik, tetapi tidak ada jembatan untuk menyebrangi sungai itu. Biasanya warga sekitar menyebrang dengan melewati bebatuan yang besar-besar itu. Jadi di desa ini ada tiga orang anak yang selalu bersama-sama dan suatu hari ia bermain sampai larut sore, saat gerimis datang ia baru pulang kerumahnya masing-masing.

Karena malam itu hujan sangat lebat "ibu aku khawatir besok aku tidak bisa berangkat ke sekolah karena hujannya sangat deras, bagaimana kalau air naik dan sungai menjadi sangat deras?" tanya seorang anak perempuan itu kepada ibunya.

"tenang nak, pasti sebentar lagi hujan itu akan reda dan air di sungai mengalir seperti biasanya, tidur lah besok berangkat sekolah pagi jangan memikirkan hal itu lagi" jawab ibunya sambil menepuk pundaknya halus. Anak perempuan itu pun tertidur lelap di sebelah ibunya dengan berselimut karena cuaca malam itu sangatlah dingin, tetapi semakin malam hujan semakin deras dengan di sertai angin yang berhembus kencang.

"Bagaimana nasib anak-anak besok untuk berangkat ke sekolah air sungai mulai naik dan banyak pohon yang tumbang ke sungai" keluh ibunya kepada ayah anak perempuan itu.

"Kita tunggu saja semoga besok pagi air sungai sudah mulai surut supaya anak-anak bisa berangkat ke sekolahnya bu" jawab lelaki itu supaya istrinya terlihat lebih tenang.

Kesokkan harinya matahari terbit dan hujan sudah reda tetapi air sungai masih tinggi dan belum surut, itu tandanya belum bisa dilewati karena aliran air sungai yang arusnya sangat deras. "kan benar saja dugaanku tadi malam kalau kita tidak bisa berangkat sekolah pagi ini" ucap 3 anak yang sedang merenung sambil melihat air sungai itu.

"sudah tidak apa-apa belajar tidak harus di sekolah kan, ayo kembali ke rumah dan belajar bersama-sama" ucap ayah anak perempuan yang mencairkan suasana.

"Ayah kenapa kita tinggal di sebelah sungai seperti ini? kan jadi sulit untuk kemana-mana bahkan untuk mencari ilmu di sekolah saja kita kesulitan karena tidak ada jalan lainnya kecuali melewati sungai itu" ucap anak itu.

"Baiklah kalau begitu mari kita berangkat sekolah ayah akan mengambil ban di belakang rumah agar kita semua bisa menyebrangi sungai" ucap ayahnya dengan yakin.

"wah ayo..ayo... kita berangkat" sorak gembira ketiga anak tersebut.

Ayahnya pun mengambil ban lalu menalinya satu sama lain supaya tidak terlepas serta memakaikan pelampung pada ketiga anak itu supaya aman. Beberapa saat kemudian lelaki dan ketiga anak tersebut sampai di sebrang sungai dengan selamat

"Akhirnya kita bisa melewati sungai itu.” Kata salah seorang gadis.

“Ayah ada pesan untuk kalian, ya seperti inilah mencari ilmu seperti sungai lihatlah ada batu, batu itu menunjukkan rintangan jadi walaupun banyak rintangan dan halangan kita harus tetap mencari ilmu di mana pun dan kapanpun, lalu air mengalir itu seperti itulah perjalanan kita untuk menuju sukses banyak batu ditengah-tengah air jadi artinya kita mencari ilmu pasti ada saja rintangan yang harus kita lalui dan ayah yakin kalian bertiga bisa melewati ini semua dan menjadi orang yang sukses di masa depan" jelas lelaki itu.

Sungai mengalir pasti air itu tidak langsung mengalir secara lancar pasti ada bebatuan, sampah atau apapun yang menghalangi air itu untuk lewat. Dari cerita tersebut pesan yang dapat kita petik adalah seperti itulah kehidupan semua tidak bisa berjalan secara lancar pasti ada rintangan dan halangan menuju jalan yang baik.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Paraf |
|  |  |